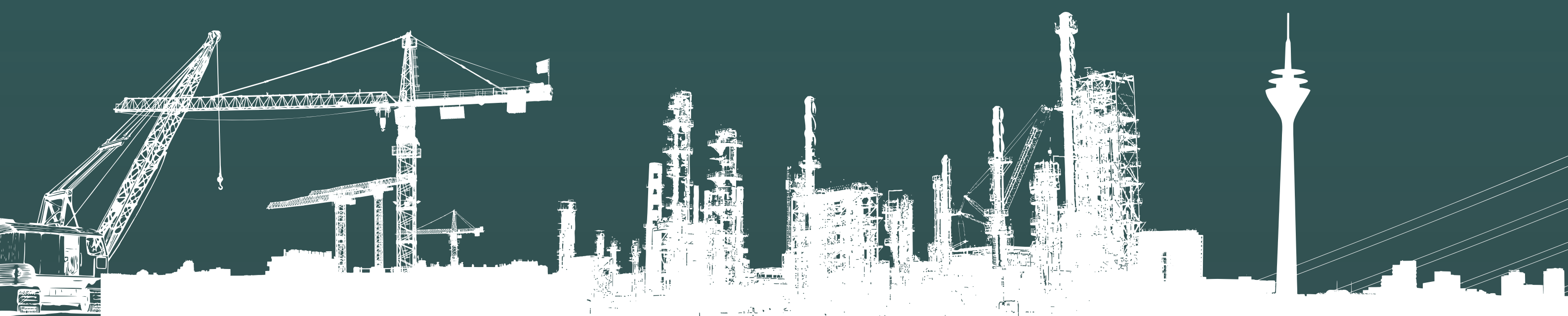


PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)

DAN ENTITAS ANAK /AND IT'S SUBSIDIARY

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020***



**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAK /AND IT'S SUBSIDIARY**

**Laporan Auditor Independen
Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020**

*Independent Auditor's Report
On Consolidated Financial Statements
For Year Ended December 31, 2020*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman / Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1-2

Consolidated Statement Of Financial Position

Laporan Laba Rugi Dan
Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

3-4

*Consolidated Statement Of Profit Or Loss And
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5

Consolidated Statement of Changes In Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6

Consolidated Statement of Cash Flows

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

7-82

***NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS***

LAMPIRAN :

Laporan Keuangan Entitas Induk

Lampiran / Attachment

1-6

ATTACHMENT :

Parent Entity Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI /
DIRECTOR'S STATEMENT

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

***DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) DAN ENTITAS
ANAKNYA**

***PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / <i>Name</i> | : | Salahudin Rafi |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran) Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Majalengka |
| | Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Jl. Raya Ragunan 29A/ Platinum 20 RT. 08 RW. 06 Kel. Jati Padang Kec. Pasar Minggu, DKI Jakarta |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 0811121741 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama / <i>Name</i> | : | Muhamad Singgih |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran) Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Majalengka |
| | Alamat domisili / <i>Domicile address</i> | : | Jl. Murdai II RT. 06 RW. 06 Kel. Cempaka Putih Barat Kec. Cempaka Putih, DKI Jakarta |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 081257591153 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *state that* :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of Consolidated Financial Statements of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional | 3. | a. <i>All information in Consolidated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa</i> |



- Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan Entitas Anaknya.
- Barat (Perseroda) and its Subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *Consoldated Financial Statements PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries do not contain misleading material information or fact and do not omit material information or fact;*
4. *We are responsible for internal control system PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Majalengka, 26 Maret 2021 / March 26, 2021

Untuk dan atas nama Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Salahudin Rafi

Direktur Utama / President Director

Muhamad Singgih

Direktur Keuangan/ Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen

No. 002/3.0260/AU.1/10/1660-1/1/III/2021

Kepada Yth;
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

**PT BANDAUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) dan Entitas Anaknya**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan entitas anaknya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report

To :
**Shareholders, the Board of Commissioners and
Board of Directors**

**PT BANDAUDARA INTERNASIONAL JAWA
BARAT (PERSERODA) and Its Subsidiary**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of **PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its subsidiary**, which comprise consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

λ

SIUKAP NOMOR : KEP-93/KM.1/2012
SIUKAP CABANG : KEP-43/KM.1/2013

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu dasar bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan entitas anaknya pada 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Lampiran laporan keuangan entitas induk disajikan sebagai informasi tambahan dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir, yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan entitas induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and its subsidiary as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia .

Other Matter

The attachment of the parent entity's financial statements is presented as the additional information from the accompanying consolidated financial statements, for the purpose of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. The parent entity's financial information is the responsibility of the management and is generated from and directly related to the accounting records and other underlying records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi keuangan entitas induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan entitas induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan audit untuk tahun berakhir tanggal 31 Desember 2019, telah diaudit oleh Auditor Independen Lain, dengan laporan No.00009/3.0317/AU.1/10/0053-4/1/IV/2020 pada tanggal 02 April 2020 dengan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian.

S. Mannan, Ardiansyah Dan Rekan



Nur Eko Saputro, CPA

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No.1660

26 Maret 2021 / March 26, 2021

Independent Auditors' Report (continued)

The parent entity's financial information has become the object of the audit procedures adopted in the audit of the consolidated financial statements regarding Audit Standards establish by the Indonesian Insitute of Certified Public Accountants. In our opinion, the parent entity's financial information is fairly presented, in all material respect, with respect to the accompanying consolidated financial statements as a whole.

The financial statements for the year ended December 31, 2019, were audited by other Independent Auditor, with report No.00009/3.0317/AU.1/10/0053-4/1/IV/2020 and dated April 02, 2020, which expressed an unmodified opionion on those financial statements.

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2d,2e,2u		
Kas dan Setara Kas	4.503.646.505	4,30,21	57.061.288.509	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3.792.169.151	2f,5	1.822.235.681	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	12.767.219	2e,2f,6	14.996.314	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	279.481.055	2g,7	279.481.055	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	71.664.196	2r,20	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	786.943.710	2h,2q,8	1.291.189.702	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	24.507.534	9	1.552.668.371	<i>Accrued Revenues</i>
JUMLAH ASET LANCAR	<u>9.471.179.368</u>		<u>62.021.859.631</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.703.669.661	2i,10	37.918.464.357	<i>Investment in Associates</i>
Aset Tanah dalam Pengembangan	23.526.501.100	11	23.526.501.100	<i>Land Under Development</i>
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.125.000.000	12,30	1.275.000.000	<i>Due From Related Parties Non-Trade</i>
Properti Investasi	325.583.837.149	2k,2m,13	330.227.250.686	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	2.455.349.144.670	2j,2m,14,21,33	2.542.221.970.029	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak Guna	112.400.000		-	<i>Right of Use Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	226.452.284.473	2r,20	165.611.981.675	<i>Deferred Tax Assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	36.204.471.471	2r,20	19.891.307.204	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	15	3.000.000.000	<i>Other Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	<u>3.109.057.308.524</u>		<u>3.123.672.475.050</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	<u>3.118.528.487.892</u>		<u>3.185.694.334.681</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	340.237.862.131	4,16,33	258.404.569.820	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.030.758.600	17	1.047.453.600	Other Payables
Utang Retensi	16.760.257.721	18	34.974.818.343	Retention Payables
Beban Akrua	49.207.171.310	2n,19	45.605.459.077	Accrued Expenses
Utang Pajak	1.927.362.785	2r,20	2.446.371.698	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	103.320.400	2p,22	29.166.667	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	-	2e,21	113.474.027.014	Bank Loan -
- Utang Sewa Guna Usaha	112.400.000		-	Lease Liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	409.379.132.947		455.981.866.219	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	1.327.797.017	18	1.789.484.478	Retention Payables
Beban Akrua	21.889.256.107	19	33.913.689.216	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.501.337.112.897	2e,21	1.407.143.071.180	Bank Loan -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.384.452.752	2o,23	7.426.416.607	Post-Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.537.938.618.773		1.450.272.661.481	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.947.317.751.720		1.906.254.527.700	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Modal Saham				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.849.055 dan 1.764.055 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	1.849.054.593.000	24	1.764.054.593.000	Par value of Rp1.000.000 per share. Authorized Capital Rp2.500.000.000.000 and Rp1.400.000.000.000. Capital issued and fully paid are 1.849.055 and 1.764.055 shares, respectively, as of December 31, 2020 and 2019
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(674.833.374.842)		(483.143.698.301)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	(3.105.345.218)		(1.565.185.233)	Other Components of Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.171.115.872.940		1.279.345.709.466	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	94.863.232		94.097.515	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	1.171.210.736.172		1.279.439.806.981	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.118.528.487.892		3.185.694.334.681	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN USAHA		2s,26		OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	9.794.557.804		10.847.841.312	Aeronautical Revenues
Pendapatan Non-Aeronautika	3.622.061.825		5.168.528.537	Non-Aeronautical Revenues
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	13.416.619.629		16.016.369.849	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA		2s,27		OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	33.720.741.159		46.624.684.861	Airport Expenses
Beban Pegawai	67.830.737.982		58.587.013.559	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	10.835.571.766		12.940.295.054	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	8.863.173.022		3.587.847.770	Development Expenses
Beban Penyusutan	97.864.027.679		94.996.516.525	Depreciation Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	1.262.213.020		1.025.165.437	Marketing and Public Relation Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA	220.376.464.628		217.761.523.206	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(206.959.844.999)		(201.745.153.357)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Non-Usaha		2s,2u		Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Usaha	633.160.701	28	2.978.477.738	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(46.202.529.324)	29	(174.136.331.586)	Non-Operating Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(252.529.213.622)		(372.903.007.204)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		2r,2s,20		Income Tax Benefits (Expense)
Pajak Tangguhan	60.840.302.798		92.135.170.581	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	60.840.302.798		92.135.170.581	Total Income Tax Benefits (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(191.688.910.824)		(280.767.836.623)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items Not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.540.159.985)		(1.962.368.642)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Jumlah Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.540.159.985)		(1.962.368.642)	Total Item Not to be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(193.229.070.809)		(282.730.205.265)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Rugi Diatribusikan kepada:				Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(191.689.676.542)		(280.773.716.890)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	<u>765.718</u>	2s,2t,25	<u>5.880.267</u>	Non-Controlling Interest
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	<u>(191.688.910.824)</u>		<u>(280.767.836.623)</u>	Total Loss For The Year
Rugi Komprehensif				Comprehensive Loss
Diatribusikan kepada:				Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(193.229.836.527)		(282.736.085.532)	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	<u>765.718</u>		<u>5.880.267</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(193.229.070.809)</u>		<u>(282.730.205.265)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid-In Capital</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Sebelum Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Total Before Non- Controlling Interest</i>	Kepentingan Non- Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	1.534.054.593.000	397.183.409	(203.419.981.411)	1.331.031.794.998	88.217.248	1.331.120.012.246	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000	-	-	230.000.000.000	-	230.000.000.000	<i>In-kind government contribution</i>
Agio Saham	-	-	1.050.000.000	1.050.000.000	-	1.050.000.000	<i>Agio Stock</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(280.773.716.890)	(280.773.716.890)	5.880.267	(280.767.836.623)	<i>Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2019	1.764.054.593.000	(1.565.185.233)	(483.143.698.301)	1.279.345.709.466	94.097.515	1.279.439.806.981	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penambahan Modal Disetor	85.000.000.000	-	-	85.000.000.000	-	85.000.000.000	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(1.540.159.985)	-	(1.540.159.985)	-	(1.540.159.985)	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(191.689.676.542)	(191.689.676.542)	765.718	(191.688.910.824)	<i>Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2020	1.849.054.593.000	(3.105.345.218)	(674.833.374.842)	1.171.115.872.940	94.863.232	1.171.210.736.172	<i>Balance as of December 31, 2020</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	14.064.290.051		16.035.172.747	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(33.757.482.155)		(47.616.118.716)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(49.300.678.208)		(45.240.887.221)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	401.185.584		1.189.239.115	Receipts of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(43.432.175.808)		(162.710.608.376)	Payment to Interest and Financial Charges
Penerimaan Lainnya	2.705.457.100		6.862.843.128	Other Receipts
Penerimaan Pajak	6.059.265.671		54.352.212.615	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(459.895.566)		(1.074.574.974)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(6.554.522.590)		(3.254.824.053)	Other Payments
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(110.274.555.921)		(181.457.545.735)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(8.003.100.786)		(57.740.309.492)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8.003.100.786)		(57.740.309.492)	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Pokok Pinjaman	(19.279.985.297)		(35.382.901.806)	Loan Principal Payments
Penambahan Modal Disetor	85.000.000.000		230.000.000.000	Additional Paid-In Capital
Pendapatan Agio Saham	-		1.050.000.000	Agio Stock Earnings
Agen Fee	-		(1.350.000.000)	Fee Agent
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	65.720.014.703		194.317.098.194	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(52.557.642.004)		(44.880.757.033)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	57.061.288.509		101.942.045.542	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.503.646.505	4	57.061.288.509	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements as an integral part of consolidated financial statements as a whole

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("Perusahaan") merupakan Usaha Milik Daerah (BUMD) di lingkungan Provinsi Jawa Barat. Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2010 tentang pembangunan dan pengembangan Bandarudara Internasional Jawa Barat, juga Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 22 Tahun 2013, tentang pembentukan Badan Usaha Milik Daerah Pengelola Bandarudara Internasional Jawa Barat dan Kertajati Aerocity.

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Nomor 05, tanggal 25 Nopember 2014 oleh Dindin Saepudin, S.H, Notaris di Bandung, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36557.40.10.2014, pada tanggal 26 Nopember 2014.

Perubahan melalui Akta Nomor 69, tanggal 24 Maret 2015 oleh Surjadi Jasin, S.H, Notaris di Bandung, tentang pengesahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris dan perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris, yang mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Nomor AHU-AH.01.03.0021063, tanggal 1 April 2015.

Perubahan terakhir berdasarkan Akta Nomor 09 tanggal 15 Desember 2020, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung mengenai perubahan anggaran dasar dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0423281, tanggal 23 Desember 2020.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan didirikannya Perusahaan sebagai berikut:

Pengusahaan Bandarudara Internasional Jawa Barat serta membangun dan mengembangkan Kertajati Aerocity, yang meliputi perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaan, pemeliharaan serta pengembangan, dengan tujuan untuk melaksanakan perusahaan Bandar Udara Internasional Jawa Barat serta mengembangkan Kertajati Aerocity secara berkelanjutan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) ("the Company"), is the Government Owned Enterprises in Province of West Java. Established by the West Java Provincial Regulation Number 13 of 2010, concerning the construction and development of the International Bandarudara West Java, West Java Provincial, Regulation Number 22 of 2013, concerning forming Regional Enterprise Bandarudara International business in West Java and Kertajati Aerocity.

The Company was established by Notarial Deed Number 05, on November 25, 2014 by Dindin Saepudin SH, Notary in Bandung, and was already approved by Decree of Law Minister and Human Rights Republic of Indonesia Number AHU-36557.40.10.2014, dated on November 26 2014.

Amendment with the Notarial Deed Number 69, dated on March 24, 2015 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, about ratification of the Board of Directors and Commissioners, and changes in the composition of the Board of Directors and Commissioner was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, the Number AHU-AH.01.03.0021063, dated on April 1, 2015.

The latest amendment based on Deed Number 09 dated 15 December 2020, by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung regarding the adjustment of the articles of association and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter Number AHU-AH.01.03-0423281, dated 23 December 2020.

b. Purpose and Objective

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the intent and purpose of the establishment of the Company's as follows:

Exploits Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as build and develop Kertajati Aerocity, includes planning, financing, construction, operation and management, maintenance and development with the aim to implement the concession Bandarudara Internasional Jawa Barat as well as develop Kertajati Aerocity sustainable manner.

To achieve the purpose and objectives above the Company is engaged in the following activities:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 1) Perencanaan dalam bidang usaha kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada pembuatan studi atau kajian terkait dengan usaha kebandarudaraan.
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan pendanaan yang bersumber dari sumber-sumber yang diperkenankan oleh Undang-Undang yang berupa penarikan dana dari pihak ketiga atau pemberian pendanaan kepada anak perusahaan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan usaha Perusahaan.
- 3) Pembangunan seluruh fasilitas yang terkait secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan-kegiatan kebandarudaraan dan pendukung kegiatan kebandarudaraan termasuk namun tidak terbatas pada *airway*, menara kontrol, hanggar, terminal, *transit point*, dan fasilitas lain yang diperlukan.
- 4) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas untuk kegiatan pelayanan pendaratan, lepas landas, parkir, dan penyimpanan pesawat udara.
- 5) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas terminal untuk pelayanan angkutan penumpang, kargo dan pos.
- 6) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan jasa pelayanan penerbangan.
- 7) Penyediaan, pengusahaan, pengoperasian, pembangunan, pemeliharaan dan pengembangan fasilitas elektronika, navigasi, listrik, air, dan instalasi limbah.
- 8) Penyediaan lahan untuk bangunan, lapangan pangan, dan kawasan industri serta gedung/bangunan yang berhubungan dengan kelancaran angkutan udara.
- 9) Jasa pelayanan yang secara langsung yang menunjang kegiatan penerbangan yang meliputi hanggar pesawat udara, perbengkelan pesawat udara, pergudangan, jasa boga pesawat udara, jasa ramp, jasa pelayanan penumpang dan bagasi, jasa penanganan kargo, dan surat, pelayanan jasa *lead control*, komunikasi dan operasi penerbangan, pelayanan jasa pengamanan, pelayanan jasa pemeliharaan dan perbaikan pesawat udara, pelayanan penyediaan dan pendistribusian bahan bakar pesawat udara.
- 10) Penyedia jasa meliputi penjualan bahan bakar dan pelumas kendaraan bermotor di bandar udara, jasa pelayanan pengangkutan barang, penumpang di terminal kedatangan dan pemberangkatan.
- 11) Jasa pelayanan angkutan udara, penitipan barang, jasa penyediaan ruangan, *vending machine*, jasa pengolahan limbah buang, jasa pelayanan kesehatan.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 1) *Planning in the field of airport business, including but not limited to the manufacture of the study or studies related to the business of airport.*
- 2) *Conducting funding comes from sources that are allowed by law in the form of withdrawal of funds from the third party or the granting of financing to subsidiaries to carry out business activities of the Company.*
- 3) *Construction of the entire facility related directly or indirectly to support the activities of airport and airport affairs activities including but not limited to airway, control tower, hangars, terminal, transit point, and other necessary facilities.*
- 4) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development facility for service activities landings, takeoffs, parking and storage of aircraft.*
- 5) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of terminal facilities for passenger transport services, cargo and mail.*
- 6) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development services flight.*
- 7) *Procurement, exploitation, operation, construction, maintenance and development of electronic facilities, navigation, electricity, water, and waste disposal installations.*
- 8) *The provision of land for building, field and industrial areas as well as building/building related to the smooth running of air transport.*
- 9) *Services that are directly supporting aviation activities which include hanggar aircraft, overhaul aircraft, warehousing, catering services aircraft, the service ramp, services of passengers and baggage, cargo handling services, and mail, services lead control, communications and operations flight, security services, maintenance and repair services of aircraft, the provision and distribution of aircraft fuel.*
- 10) *Providers of services include sales of fuels and lubricants at airports, services in the transport of goods, passengers in arrival and departure.*
- 11) *Air transport services, storage of goods, provision of indoor services, vending machines, waste waste treatment services, health care services.*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Maksud dan Tujuan (Lanjutan)

- 12) Melakukan kegiatan-kegiatan perencanaan, pendanaan, pembangunan, pengoperasian, pengelolaan pemeliharaan dan pengembangan Kertajati Aerocity sebagai kawasan yang berfungsi untuk pendukung kawasan bandara termasuk pengusahaan atas sarana dan prasarana umum ataupun komersil termasuk, namun tidak terbatas pada wilayah hunian, perhotelan, transportasi umum dan khusus dari dan menuju bandara, hotel, objek wisata, pergudangan, dan hal-hal lain yang diperlukan untuk mewujudkan kegiatan usaha dimaksud.
- 13) Kegiatan usaha lainnya yang secara langsung atau tidak langsung menunjang kegiatan bandar udara dan diperkenankan oleh ketentuan serta peraturan perundang-undangan.

c. Tempat Kedudukan dan Lokasi Usaha

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Bandung atau di Ibukota Provinsi Jawa Barat.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta Penegasan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Nomor 14, tanggal 24 Maret 2020 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0176380 tanggal 06 April 2020.

Sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16, tanggal 19 Desember 2019 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung, merubah Susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Nomor AHU-AH.01.03-0000707 tanggal 2 Januari 2020.

1. GENERAL (Continued)

b. Purpose and Objective (Continued)

- 12) To conduct the planning, financing, construction, operating, management maintenance and development Kertajati Aerocity as a region which serves to support the airport area including the exploitation of the facilities and general infrastructure, or commercial, including, but not limited to residential areas, hotels, public transport and special and to the airport, hotel, attraction, warehousing, and other things necessary for realizing the intended business activities.
- 13) Other business activities that directly or indirectly support the activities of the airport and allowed by regulations and legislation.

c. Office and Business Location

The Company is domiciled and headquartered in Bandung or in the capital city of West Java Province.

d. Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed of Confirmation of Circular Decisions of the Shareholders, Number 14, dated March 24, 2020 by Surjadi Jasin, SH, MKn, Notary in Bandung, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0176380 dated April 06, 2020.

In accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16, dated December 19, 2019 by Surjadi Jasin, SH, MKn, Notary in Bandung, changing the composition of the Board of Commissioners and Directors and Board of Commissioners and notified the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia in accordance with letter Number AHU-AH.01.03-0000707 dated January 2, 2020.

**31 Desember 2020/
December 31, 2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris

Direksi

Direktur Utama

Direktur Keuangan

Direktur Operasional dan Pengembangan Bisnis

Mochammad Arifin Soedjayana

Yayat Hidayat

Armand Hermawan

Salahudin Rafi

Muhammad Singgih

Ibut Astono

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Commissioner

Board of Directors

President Director

Finance Director

Operation and Business Development Director

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

d. Board of Commissioners and Directors (Continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019		
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Mochammad Arifin Soedjayana	Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Salahudin Rafi	President Director
Direktur Keuangan	Muhammad Singgih	Finance Director

Total manfaat yang dibayarkan Perusahaan untuk manajemen kunci adalah masing-masing sebesar Rp5.628.561.999 dan Rp2.179.168.839 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Total benefits paid by the Company for the key management is amounted to Rp5,628,561,999 and Rp2,179,168,839 for for the years then ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

e. Sumber Daya Manusia (SDM)

e. Human Resources (HR)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan memiliki 234 dan 238 karyawan tetap.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company have 234 people and 238 people, respectively.

f. Entitas Anak

f. Subsidiary

Pada 31 Desember 2020, Perusahaan mengkonsolidasikan entitas anak dengan kepemilikan langsung dan dikendalikan dengan kepemilikan mayoritas sebagai berikut:

As of December 31, 2020 the Company consolidated the subsidiary under direct ownership and controlled by the majority ownership as follows:

Nama Entitas Anak / Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Domisili / Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentages of Ownership	Jumlah Aset (Rp) / Total Assets (Rp)
PT BIJB Aerocity Development	Pembangunan dan Jasa / Developing and Services	Bandung	99,80%	63.475.778.738

PT BIJB Aerocity Development

PT BIJB Aerocity Development

PT BIJB Aerocity Development bergerak di bidang usaha pembangunan dan jasa khususnya real estate, pengembang, jasa keagenan, distribusi dan bidang konstruksi serta bidang lainnya.

PT BIJB Aerocity Development is engaged in the construction and services, especially real estate, developers, agency services, distribution and construction field and other fields.

PT BIJB Aerocity Development berkedudukan di Kota Bandung, didirikan berdasarkan akta No.65 tanggal 22 Desember 2016 yang dibuat di hadapan Notaris Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05 Januari 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01.TAHUN 2017.

PT BIJB Aerocity Development , domiciled in Bandung, was established based on notarial deed No.65 dated December 22, 2016 made by Notary Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung and has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Dated January 5, 2017 No. AHU-0000222.AH.01.01. TAHUN 2017 .

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

f. Entitas Anak (Lanjutan)

PT BIJB Aerocity Development (Lanjutan)

Perubahan melalui Akta Nomor 38, tanggal 19 September 2017 oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung, salah satu keputusannya adalah tentang pengesahan Susunan Direksi, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0179883, tanggal 12 Oktober 2017.

Perubahan terakhir adalah tentang peningkatan modal disetor dan modal dasar serta penerbitan saham baru, melalui Akta Nomor 17, oleh Surjadi Jasin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 10 September 2018, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp180.000.000.000 terbagi atas 180.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-AH.01.03.0250728 tanggal 09 Oktober 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Penyusunan laporan arus kas konsolidasian adalah dengan metode langsung (*direct method*), yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam: aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan pelaporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang adalah mata uang fungsional Perusahaan, sedangkan aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

1. GENERAL (Continued)

f. Subsidiary (Continued)

PT BIJB Aerocity Development (Continued)

Amendment with the Notarial Deed Number 38, dated on September 19, 2017 by Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung, one of its decisions about the ratification of the Board of Directors and Commissioners, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0179883, dated on October 12, 2017.

The last change of the increase in paid up capital and capital share and the issuance of new shares, base through the Deed of Amendment of Company's Articles of Association of Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung on September 10, 2018, authorized capital amounted Rp180.000.000.000 divided into 180.000 shares with par value Rp1.000.000 per share, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Number AHU-AH.01.03.0250728, dated on October 09, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of Indonesian Institute of Accountants.

The Consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The company of a consolidated Statement of Cash Flow becoming 'direct method' with classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The currency used in preparing the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (IDR) representing the Company functional currency while monetary assets in foreign currency are converted at the middle exchange rate of Bank Indonesia prevailing at the reporting date.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019) Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan;

- PSAK 71 - Instrumen Keuangan;
- PSAK 72 - Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73 - Sewa

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1f.

Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) kekuasaan atas *investee* (misalnya hak yang memberikan Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- 2) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan *investee*; dan
- 3) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan saat menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- 1) pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lain
- 2) hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- 3) hak suara yang dimiliki Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standard and interpretation of Standards

The following are amendments and improvement of standards and interpretation of standards effectively applied for the period starting on or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 1 (2019 Annual Improvement) Presentation of Financial Statements;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 71 - Financial Instruments;*
- *PSAK 72 - Revenue from Contracts with Customers;*
- *PSAK 73 - Leases*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiary mentioned in Note 1f.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- 1) *power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- 2) *exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- 3) *ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- 1) *the contractual arrangements with the other vote holders*
- 2) *rights arising from other contractual arrangements; and*
- 3) *the Group's voting rights and potential voting rights*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan setiap komponen dari Penghasilan Komprehensif Lain (OCI) diatribusikan kepada pemilik entitas Induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Non Pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill* dan liabilitas entitas anak);
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat pada setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

The Group reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when then Group loses control of subsidiary.

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and each component of Other Comprehensive Income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests (NCI) even if this results in NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including 15 goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss; and other comprehensive income.*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Bank dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas" melainkan disajikan pada akun "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi sesuai PSAK Nomor 7 (Revisi 2010): Pengungkapan Pihak-pihak berelasi, adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of Consolidation (Continued)

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Entity.

d. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted as to use or are used as collateral for obligations are not classified as a part of "Cash and Cash Equivalents". There are presented in "Restricted Funds" and as part of "Non-Current Assets".

e. Transactions with Related Parties

Related parties in accordance with PSAK Number 7 (Revised 2010): Disclosure of Related Parties is a person or entity related to the reporting entity:

- 1) *Person or immediate family member who is related to a reporting entity if that person:*
 - a) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - c) *Key management personnel of the reporting entity or parent entity reporting.*
- 2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following:*
 - a) *Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - b) *An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
 - c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas pelapor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir 2) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga normal, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan dengan dasar kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 3.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan menggunakan metode pertama masuk pertama keluar, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties (Continued)

- e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the reporting entity is also related to the reporting entity.*
- f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in letter a).*
- g) *The person identified in item 2) point a) has significant influence over the entity or the entity's key management personnel (or the parent of the entity).*

All significant transactions with related parties, whether or not conducted with the interest rate or the normal price, terms and conditions with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 3.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first in first out, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their own beneficial periods using the straight-line method.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penyertaan Saham

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment in Share of Stock

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses arising from transaction between the Company and its associated company, are eliminated to the extent of the Company's interest in its associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value and recognizes the impairment in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Fixed Assets (Continued)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut:

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Depreciation of fixed assets, except for landrights, is computed using the straightline method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Jenis Aset Tetap	Umur Ekonomis (Tahun)/ Economic Age (Years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan Infrastruktur	sampai/up to 40	Building and Infrastructures
Mesin dan Alat Berat	sampai/up to 25	Machine and Heavy Equipments
Kendaraan	sampai/up to 10	Vehicles
Peralatan Kantor	sampai/up to 5	Office Equipments

Biaya pengurusan untuk memperpanjang atau memperbaharui hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The legal cost of landrights to extend or renew the landrights are recognized as intangible assets and amortized, over the shorter of the rights' legal life or the land's economic life.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan sesuai dengan tarif penyusutan yang sesuai.

Maintenance and repair costs are recognized as an expense as incurred. Expenditures that extend the useful lives of fixed assets are capitalized and depreciated in accordance with the applicable depreciation rates.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian aset tetap. Biaya perolehan termasuk kapitalisasi beban bunga dan laba/rugi selisih kurs, jika ada, atas pinjaman dan biaya lain yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biayanya akan dipindahkan ke dalam kelompok aset tetap yang bersangkutan ketika aset secara substansial selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Cost includes capitalized interest charges and gain/losses on foreign exchange, if any, incurred on borrowings and other costs incurred to finance the said asset construction. The accumulated cost is reclassified to the relevant fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya; biaya perbaikan yang signifikan dikapitalisasi sebagai penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Nilai kini dari perkiraan biaya pembongkaran aset setelah aset digunakan termasuk dalam nilai perolehan aset tersebut jika kriteria pengakuan untuk penetapan terpenuhi.

The cost of normal maintenance and repair work is charged to operations as incurred; the cost of significant improvements or betterments is capitalized as replacements if the recognition criteria are satisfied. The present value of the expected cost for the decommissioning of the asset after its use is included in the cost of the asset if the recognition criteria are met.

Ketika bagian penting dari aset tetap perlu untuk diganti, Perusahaan mencatat bagian tersebut sebagai aset individual dengan masa manfaat dan penyusutan yang spesifik.

When significant parts of fixed assets are required to be replaced at intervals, the Company recognizes such parts as individual assets with specific useful lives and depreciation.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap tidak diakui lagi pada saat dilepaskan atau tidak terdapat manfaat keekonomisan masa datang yang diharapkan dari adanya penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuannya, diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode penghentian pengakuan aset, yang merupakan selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset.

Nilai sisa, masa manfaat aset tetap, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika perlu, pada setiap akhir tahun buku.

k. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian properti investasi yang ada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan dipenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya untuk pengukuran aset properti investasi. Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

l. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud diukur pada nilai perolehan pada pengakuan awalnya. Setelah pengakuan awalnya, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Pengakuan aset takberwujud dihentikan saat:

- 1) dijual; atau
- 2) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss on derecognition of the asset is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized, which represents the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each financial year.

k. Investment Property

Investment properties are stated at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment, except for land which is not depreciated. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time the fee, if the recognition criteria are met and excludes the costs of the daily use of an investment property.

The Company has chosen to use the cost model for the measurement of investment property assets. Investment properties consist of buildings and infrastructure are controlled by the Company to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

l. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized:

- 1) on disposal; or*
- 2) when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Beban Akrual

Beban akrual diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal terkait jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Beban akrual ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi maka provisi dibatalkan.

o. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada saat jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah jasa tersebut diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Capitalization of Borrowing Cost

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK Number 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

n. Accrued Expense

Accrued expense is recognized when the Company has a present obligation (legal and constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Accrued expense are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle obligations, the provisions are reversed.

o. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 (twelve) months after such services are rendered.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. UU Ketenagakerjaan menentukan formulasi tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- 2) Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.
- 3) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Employee Benefits Liabilities (Continued)*

Pension Benefits and Other Post Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law Number 13/2003 dated March 25, 2003. Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

Post employment benefits liability is the present value of the defined benefits obligation at the statement of financial position date. The present value of defined benefits obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in post-employment benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expenses in profit or loss when incurred. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- 1) Is demonstrably committed to make a significant reduction in number of employees covered by a plan; or*
- 2) Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*
- 3) Every changes in asset ceiling, is not consists of amount included in liabilities (asset) net interest.*

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

p. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan yang diterima dimuka adalah penerimaan uang dari pihak lain sehubungan dengan jasa yang akan dilakukan oleh Kelompok Usaha di masa datang, tetapi jasa tersebut belum diserahkan kepada pihak tersebut.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

r. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. *Employee Benefits Liabilities (Continued)*

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

p. *Unearned Revenues*

Unearned revenues are cash received from other parties in connection with the services that will be performed by the Groups in the future but the services not yet delivered to those parties.

q. *Lease*

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as finance lease.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

r. *Taxation*

The Company applied PSAK Number 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui jika besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku di tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxation (Continued)

Current Tax (Continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also pre-sented interest/penalty, if any, as a part of "Current Tax Expense". Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tanggahan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar penerimaan diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan cadangan lainnya yang serupa. Kriteria-kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum Pendapatan diakui:

- 1) Pendapatan jasa aeronautika diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.
- 2) Pendapatan jasa non aeronautika atas sewa tanah dan bangunan diakui sesuai dengan periode konsesi yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.
- 3) Pendapatan atas penggunaan fasilitas peralatan Perusahaan oleh pelanggan dan Pendapatan jasa non aeronautika lainnya diakui pada saat fasilitas tersebut digunakan dan pada saat jasa diserahkan.
- 4) Pendapatan atas sewa tanah dan bangunan yang diterima dimuka atas periode belum berjalan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- 5) Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.
- 6) Pendapatan bunga diakui atas dasar proporsi waktu, pokok dan tingkat bunga yang berlaku.
- 7) Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dan Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of considered received, excluding discounts, rebates and other similar allowances. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- 1) Aeronautical services revenues are recognized when services are rendered to customers.
- 2) Non-aeronautical services revenues for land and buildings rental is recognized in accordance with the concession period which has been incurred during the year.
- 3) Revenue for the use of the Company's facilities and equipment by customers and other non-aeronautical services revenues are recognized when the facility is used and services are rendered.
- 4) Land and building rental income received in advance for a period that has not be incurred.
- 5) Other income is recognized on an accrual basis.
- 6) Interest income is recognized on a time proportion basis, the principal and the prevailing interest rate.
- 7) Expenses are recognized as incurred.

t. Non-Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. "Then cumulative loss attributable to Non-Controlling interest exceeds the Non-Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Penjabaran Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

u. Transactions and Translation of Foreign Currency Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan rata-rata kurs jual beli atau kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan berikut ini:

Transactions denominated in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rate prevailing at the time of the transaction. At the financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rate trading or Bank Indonesia middle rate prevailing on the date of the financial position as follows:

	2020	2019	
1 Poundsterling	19.085,50	18.249,94	1 Poundsterling
1 Euro	17.330,13	15.588,60	1 Euro
1 Ringgit (RM)	3.491,78	3.396,72	1 Malaysian Ringgit (MYR)
1 Dollar Singapura	10.644,09	10.320,74	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	13.647,15	12.796,66	100 JPY
1 Won Korean	12,97	12,01	1 Korean Won

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode tahun berjalan, kecuali apabila ditangguhkan pada bagian ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat.

Gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in statements of income and other comprehensive income and comprehensive income for the current year period, except when deferred in equity as cash flow hedges that qualify.

Selanjutnya, untuk pungutan dan penyetoran pajak-pajak (PPN dan PPh) berkenaan dengan tagihan dan kewajiban dalam mata uang asing dibayarkan dengan rupiah, dan dicatat sesuai dengan "kurs pajak mingguan" yang berlaku pada tanggal diterbitkannya faktur pajak yang bersangkutan.

Furthermore, for the collection and remittance of taxes (VAT and Income Tax) with respect to claims and liabilities in foreign currency payable in dollars, and recorded in accordance with the "weekly tax rate" prevailing at the date of issuance of tax invoice in question.

v. Pelaporan Segmen

v. Segment Reporting

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: 1) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh Pendapatan dan menimbulkan beban; 2) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan (3) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of an entity: (1) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses; (2) whose operating results are regularly reviewed by the entity's operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and value its performance; and (3) for which discrete financial information available.

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang ditelaah secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi Perusahaan.

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Company's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan menerapkan PSAK Nomor 68, tentang "Pengukuran Nilai Wajar". PSAK ini, antara lain, memberikan panduan bagaimana pengukuran nilai wajar saat nilai wajar disyaratkan atau diizinkan. Penerapan PSAK ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan. Perusahaan mengukur instrumen keuangan pada nilai wajarnya di tiap tanggal pelaporan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukurannya. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- 1) pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- 2) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan. Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar pada saat melakukan penilaian aset atau liabilitas, dengan asumsi bahwa pelaku pasar akan bertindak atas kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan kondisi Perusahaan dan dimana terdapat ketersediaan data yang cukup untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan data masukan yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisasi penggunaan data masukan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang diukur dengan nilai wajar atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- 1) Tingkat 1 - harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- 2) Tingkat 2 - teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 3) Tingkat 3 - teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement

The Company applied PSAK Number 68 on "Fair Value Measurement". This PSAK, among others, provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted. The adoption of this PSAK has no significant impact on the financial statements. The Company measures financial instruments at fair value at each reporting date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- 1) In the principal market for the assets or liability, or
- 2) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company. The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- 1) Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- 2) Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- 3) Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan dalam basis yang berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara tingkat dalam hirarki dengan menilai ulang kategori (berdasarkan tingkat masukan paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkan, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at end of each reporting period.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the total profit for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding

y. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

y. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya. Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

z. Instrumen Keuangan

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Pengukuran nilai wajar terkait pos yang dicatat pada nilai wajar disajikan berdasarkan sumber input dengan menggunakan tiga tingkatan hirarki nilai wajar untuk setiap kelas instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar. Sebagai tambahan, PSAK ini mewajibkan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir untuk pengukuran nilai wajar tingkat 3, demikian pula pengungkapan transfer antar tingkatan dalam hirarki nilai wajar.

PSAK ini juga menjelaskan lebih lanjut persyaratan pengungkapan risiko likuiditas transaksi derivatif dan aset yang digunakan untuk pengelolaan likuiditas. Pengungkapan pengukuran nilai wajar diungkapkan pada Catatan 24, Pengungkapan risiko likuiditas tidak terpengaruh secara signifikan oleh PSAK ini dan diungkapkan pada Catatan 31.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Impairment losses, if any, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets. An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

z. Financial Instruments

PSAK 60 requires additional disclosures about fair value measurement and liquidity risk. Fair value measurements related to items recorded at fair value are to be disclosed by source of inputs using the three level fair value hierarchy, by class, for all financial instruments recognized at fair value. In addition, reconciliation between the beginning and ending balance for level 3 fair value measurements is now required, as well as significant transfers between levels in the fair value hierarchy.

The PSAK also clarify the requirements for liquidity risk disclosures with respect to the derivative transactions and assets used for liquidity management. The fair value measurement disclosures are presented in Note 24, The liquidity risk disclosures are not significantly impacted by the PSAK and are presented in Note 31.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Aset Keuangan

z.1 Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of the asset at the end of each financial period.

Pengukuran Awal

Initial Measurements

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah (dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, investasi efek, penyertaan, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, piutang pihak berelasi.

Financial assets are initially recognized at fair value plus (in the case of investments not at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable. Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, ie the date the Company commits to purchase or sell the asset. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, investment securities, investments, accounts receivable, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, accounts receivable from related parties.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Measurement After Initial Recognition

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain

- a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial assets at fair value through profit or loss, including financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit and loss. Financial assets classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain (Lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok yang diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif yang terpisah apabila karakteristik dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar.

Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

- b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*). Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga ada saat proses amortisasi. Kas dan setara kas dan piutang lainnya termasuk kategori ini, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

- a) Financial assets at fair value through statements of income and other comprehensive income (Continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the statement of financial position at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the statements of comprehensive income.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to the host contracts and the host contracts are not carried at fair value.

These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in the statement of income and other comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

- b) Loans and Receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market have.

Financial assets are measured at amortized cost (*amortized cost*) by using effective interest method (*effective interest rate*). Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process. Cash and cash equivalents and other receivables are included in this category as follows:

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- **Kas dan Setara Kas** mencakup kas baik dalam rupiah maupun mata uang asing, giro pada bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan hutang serta tidak dibatasi penggunaannya.
- **Piutang Usaha** adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk jasa yang diberikan pada transaksi bisnis umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan.
- **Piutang Lain-lain** merupakan hak yang muncul dari penyerahan barang atau jasa diluar kegiatan usaha perusahaan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara perusahaan dan pihak lain, yang mewajibkan pihak lain tersebut melunasi pembayaran atas barang atau jasa yang telah diterimanya atau utangnya setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan.
- Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi provisi untuk penurunan nilai. Penghapusbukuan piutang harus mendapat persetujuan lebih dahulu dari Pemegang Saham atau Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar. Piutang yang telah dihapusbukukan, dicatat secara ekstrakontabel dan tidak menghilangkan kewajiban penagihan. Apabila ternyata piutang tersebut dapat dilunasi, dicatat dan diklasifikasikan dalam akun "pendapatan lain-lain".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- **Cash and Cash Equivalents** includes cash in rupiah and foreign currency, demand deposits with banks and time deposits with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral as well as unrestricted.
- **Accounts Receivables** is the amount of customer bills for services rendered in business transactions in general. If receivables are expected to be completed in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any provision for impairment.
- **Other Receivables** is a right arising from the delivery of goods or services outside the Company's business activities, based on an agreement between the company and the other party, the other party requiring yag settle payment for goods or services that have been received or the debt after a certain period of time in accordance with the deal.
- Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently remeasured at amortized cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Write off accounts receivable must have prior approval from the Shareholders or the Commissioner in accordance with the Company's Articles of Association. Receivables previously written off are recorded by extracomptable and does not eliminate liability for collection. If it turns out the receivables are paid by the debtor, are recorded and classified as "other income".

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.1 Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

b) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang (Lanjutan)

- Provisi penurunan nilai (yaitu provisi penurunan piutang tak tertagih yang sudah 100% dari jumlah piutang), tetap disajikan sebagai bagian piutang.

z.2 Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang untuk pengadaan barang/jasa, biaya yang masih harus dibayar, utang jangka panjang dan utang kepada pihak-pihak berelasi, serta liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.1 Financial Assets (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

b) Loans and Receivables (Continued)

- Provision of impairment value (i.e provision for doubtful accounts decreased to have 100% of total receivables), continue to be presented as part of receivables.

z.2 Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Company determines the classification of their financial obligations at the time of initial recognition. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in terms of loans and debt, including transaction costs that are attributable directly. The Company's financial liabilities include trade payables and other payables, procurement payables, accrued costs, a long-term debt and due to related parties, as well as current and other non-current financial liabilities.

Measurement After Initial Recognition

Measurement of financial liabilities depends on the classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, including financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z.2 Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
- Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

z.3 Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

z.4 Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kuotasi harga pasar atau kuotasi penjual/dealer (*bid price*) untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Financial Instruments (Continued)

z.2 Financial Liabilities (Continued)

Measurement After Initial Recognition (Continued)

- Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of income and other comprehensive income.
- After initial recognition, the loans and borrowings are subsequently measured interest at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of income and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

z.3 Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, it currently has a legal enforceable right to conduct mutually set off the recognized amounts and there is an intention to settle net basis, or to realize assets and settle liabilities simultaneously.

z.4 Determination of Fair Value

Fair value of financial instruments traded in active markets at balance sheet date based on quoted market prices or price quotations seller/dealer (*bid price* for long positions and *ask price* for short positions), without deduction for transaction costs.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.4 Penentuan Nilai Wajar (Lanjutan)

z.4 Determination of Fair Value (Continued)

Jika *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*) dan model penilaian lain.

When current bid and asking prices are not available, then the price of the last transaction of evidence that is used to reflect the current fair value as long as no significant changes in the economy since the onset of the transaction. For all other financial instruments not listed in an active market, except for investments in equity instruments that do not have quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include present value techniques (*net present value*), comparison to similar instruments for which observable market price, the option pricing model (*options pricing models*), and other relevant valuation models.

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan.

In terms of fair value can not be reliably determined by using valuation techniques, investments in equity instruments that do not have a quoted price is stated at cost less impairment.

z.5 Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

z.5 Amortized Cost on Financial Instruments

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagihkan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculations consider the premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

z.6 Impairment of Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif, bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At each reporting date the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Uji penurunan nilai dilakukan secara individual untuk aset keuangan yang signifikan yang terdapat indikasi penurunan nilai (piutang yang bukan berasal dari transaksi jasa kebandarudaraan). Manajemen membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan pendekatan kolektif.

Impairment test performed individually for financial assets that are significant indications of impairment (*receivables which are not derived from airport services transactions*). Management made an allowance for impairment losses on trade receivables based on a collective approach.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

z.6 Impairment of Financial Assets (Continued)

Uji penurunan nilai secara kolektif adalah aset keuangan yang tidak signifikan dan aset keuangan yang signifikan, tetapi tidak memiliki indikasi penurunan nilai berdasarkan data historis.

Impairment test performed collectively for financial assets that are not significant and significant financial assets but has no indication of impairment based on historical data.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

• Financial assets carried at amortized cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed for impairment the group as a collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa, kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Present value of estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate of the asset. If a loan and receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current effective interest rate.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.6 Penurunan Nilai atas Aset Keuangan (Lanjutan)

z.6 Impairment of Financial Assets (Continued)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (Lanjutan)

- Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut.

Carrying amount of the asset is reduced through use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued based on the reduced carrying value, based on the effective interest rate of the asset.

- Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

- Financial assets carried at cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on equity instruments are not quoted in an active market and are not measured at fair value because its fair value can not be reliably measured, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of financial assets with present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate in the market for a similar financial asset.

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities

a) Aset Keuangan

a) Financial Assets

Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "pendapatan bunga" dalam laporan laba rugi. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Accrual is recorded as part of "interest income" in the income statement. If, in the next period, the fair value of debt increases and the increase is objectively related to events occurring after the impairment loss recognized in profit or loss, the impairment loss value should be recovered through the income statement.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya, pada saat:

Financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)

z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)

- Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or due to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Company is not substantially transferred nor retained the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Where the Company and have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a passthrough arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

b) Liabilitas Keuangan

b) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika suatu liabilitas digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or canceled or expires. When a liability is replaced by another financial liabilities of the same lender with substantially different terms, or substantially modify the terms of an existing liability exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference between the respective carrying value is recognized in the statement of income and other comprehensive income.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

z. Financial Instruments (Continued)

**z.7 Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

**z.7 Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(Continued)**

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been obtained from the suppliers in business transactions in general. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, accounts payable are presented as longterm liabilities.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

z.8 Metode Suku Bunga Efektif

z.8 Effective Interest Rate Method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

Suku bunga efektif merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lainnya), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated payments or future cash receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to obtain the net carrying amount of the financial asset.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode/tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi Pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK Nomor 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada catatan 2z.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of The Group financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods/years.

The following judgments are made by management in the process of applying The Group and its accounting policies that have the significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in The Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK Number 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Group's accounting policies disclosed in Note 2z.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, The Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that The Group expects to collect.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan (Lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp657.813.600 dan Rp465.278.261 (lihat Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian).

Estimasi dan Asumsi

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Estimasi Manfaat atas Aset Tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, mungkin hasil masa depan dari operasi bisa dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 23.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgements (Continued)

Specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for impairment losses on accounts receivable. The amount of impairment loss as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp657,813,600 and Rp465,278,261, respectively (see Note 5 to the consolidated financial statements).

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group and its estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on The Group assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each of ending financial periods and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Post Employment Benefits Liabilities

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 23.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 2r dan 20.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 20.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, The Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, The Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset. Income tax is disclosed in Notes 2r and 20.

Realizability of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on The Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that The Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets (liabilities) are disclosed in Note 20.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	3.924.845	37.316.346	Rupiah
Won	2.601.263	2.426.776	Won
Poundsterling	214.712	205.313	Poundsterling
Yen	86.796	81.389	Yen
Euro	19.929	17.926	Euro
Ringgit Malaysia	2.794	2.718	Malaysian Ringgit
Dollar Singapura	2.660	2.580	Singapore Dollar
Sub Jumlah Kas	6.853.000	40.053.047	Sub Total Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Jabar Banten Syariah	3.756.805	7.109.160	PT Bank Jabar Banten Syariah
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3.597.553.816	55.865.551.683	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	875.226.906	940.193.329	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.862.426	164.148.536	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	41.841.497	PT Bank CIMB Niaga Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	4.166.287	1.091.849	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.407.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	820.264	1.299.407	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub Jumlah Bank	4.496.793.504	57.021.235.461	Sub Total Cash in Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.503.646.505	57.061.288.509	Total Cash and Cash Equivalents

Total kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi merepresentasikan 0,00% dan 0,00% dari total aset Kelompok Usaha masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total cash and cash equivalents placed on related parties represent 0,00% and 0,00% of total assets of the Group as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Pihak Ketiga		
PT Garuda Indonesia (Persero Tbk)	1.773.718.005	-
PT Lion Mentari Airlines	1.083.934.194	573.588.259
PT Telematrix Global Asia	355.829.830	25.614.276
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	185.404.463	187.636.500
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	107.415.000
CV Media Agung	94.017.000	94.017.000
CV Bumi Sarana Indonesia	64.247.863	96.718.869
Andaru Resto	59.400.000	59.400.000
PT Putra Asia Perdana Indah	58.905.000	-
PT Indonesia Central Valutamas	58.454.596	58.454.596
CV Delta Lima	57.959.999	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	15.674.768	89.706.345
PT Prathita Titiannusantara	-	269.435.556
PT Indomarco Prismatama	-	55.542.253
Lain-lain (dibawah Rp50.000.000)	535.022.032	669.985.288
Jumlah Piutang Usaha	4.449.982.750	2.287.513.942
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	657.813.600	465.278.261
Nilai Bersih	3.792.169.151	1.822.235.681

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follow:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Third Parties		
PT Garuda Indonesia (Persero Tbk)	-	-
PT Lion Mentari Airlines	573.588.259	573.588.259
PT Telematrix Global Asia	25.614.276	25.614.276
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk	187.636.500	187.636.500
CV Bumi Resto Indonesia	107.415.000	107.415.000
CV Media Agung	94.017.000	94.017.000
CV Bumi Sarana Indonesia	96.718.869	96.718.869
Andaru Resto	59.400.000	59.400.000
PT Putra Asia Perdana Indah	-	-
PT Indonesia Central Valutamas	58.454.596	58.454.596
CV Delta Lima	-	-
PT Sumber Alfaria Trijaya	89.706.345	89.706.345
PT Prathita Titiannusantara	269.435.556	269.435.556
PT Indomarco Prismatama	55.542.253	55.542.253
Others (below Rp50.000.000)	669.985.288	669.985.288
Total Trade Receivables	2.287.513.942	2.287.513.942
Less: Allowance for Impairment in Value	465.278.261	465.278.261
Net Value	1.822.235.681	1.822.235.681

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectibility of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of trade receivables is sufficient.

Analisa piutang usaha disajikan pada halaman berikut ini:

The aging analysis of trade receivables are presented on the following page:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Belum Jatuh Tempo	-	-	Current
Lewat Jatuh Tempo			Overdue
1 - 180 Hari	2.993.004.550	1.382.460.662	1 - 180 Days
181 - 360 Hari	536.582.583	25.382.037	181 - 360 Days
Lebih dari 360 Hari	920.395.617	879.671.243	Over 360 Days
Jumlah	4.449.982.750	2.287.513.942	Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	657.813.600	465.278.261	Less: Allowance for Impairment in Value
Nilai Bersih	3.792.169.151	1.822.235.681	Net Value

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Saldo Awal Tahun	465.278.261	108.468.439
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	192.535.339	356.809.822
Saldo Akhir Tahun	657.813.600	465.278.261

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat piutang usaha yang dijual secara *with recourse* ataupun dijaminkan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The movements of the allowance for impairment in value of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
		<i>Balance at Beginning of The Year</i>
		<i>Additional Allowance for The Year</i>
		<i>Balance at End of The Year</i>

As of December 31, 2020 and 2019, there are no trade receivables sold with recourse nor used as collateral for any obligations.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang kepada pegawai dan pihak lain di luar bisnis perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Pihak Ketiga		
PT Whitesky Aviation	3.731.446	3.731.446
PT Hastamurti Yogatama	3.712.148	3.712.148
Piutang Pegawai	418.000	2.063.000
Lain-lain	7.084.903	7.084.903
Jumlah Piutang Lain-lain	14.946.497	16.591.497
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	2.179.278	1.595.183
Nilai Bersih	12.767.219	14.996.314

Analisa piutang lain-lain dijelaskan pada halaman berikut ini:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Belum Jatuh Tempo	-	-
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 180 Hari	-	3.712.148
181 - 360 Hari	-	4.257.618
Lebih dari 360 Hari	14.946.497	8.621.731
Jumlah	14.946.497	16.591.497
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	2.179.278	1.595.183
Nilai Bersih	12.767.219	14.996.314

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from employees and others outside the company's business with the following details:

<i>Third Parties</i>
<i>PT Whitesky Aviation</i>
<i>PT Hastamurti Yogatama</i>
<i>Employee Receivables</i>
<i>Others</i>
Total Other Receivables
<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Net Value

The aging analysis of others receivables are presented on the following page:

<i>Current</i>
<i>Overdue</i>
<i>1 - 180 Days</i>
<i>181 - 360 Days</i>
<i>Over 360 Days</i>
Total
<i>Less: Allowance for Impairment in Value</i>
Net Value

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Saldo Awal Tahun	1.595.183	502.145
Penambahan Penyisihan Tahun Berjalan	584.095	1.093.038
Saldo Akhir Tahun	2.179.278	1.595.183

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

6. OTHER RECEIVABLES (Continued)

The movements of the allowance for impairment in value of others receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
	1.595.183	502.145
	584.095	1.093.038
	2.179.278	1.595.183

Based on the review of the collectibility of the others receivables at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan biaya persediaan perlengkapan untuk mendukung operasional Kelompok Usaha dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Persediaan Keamanan dan Pemadam Kebakaran	279.481.055	260.955.455
Persediaan Stiker Identitas Antar Moda	-	18.525.600
Jumlah Persediaan	279.481.055	279.481.055

Perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat persediaannya tidak melebihi nilai realisasi bersih pada 31 Desember 2020 dan 2019. Berdasarkan hasil penelaahan akun persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak dibutuhkan cadangan penurunan nilai dan penyisihan penghapusan persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun. Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak ada persediaan yang diasuransikan.

7. INVENTORIES

This account represents the costs of supplies inventory to support the Group's operations with the details as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
	279.481.055	260.955.455
	-	18.525.600
	279.481.055	279.481.055

The Company believes that the carrying values of its inventories do not exceed their net realizable values as of December 31, 2020 and 2019. Based on the review of the inventory at the end of the year, the Company's management believes there is no need for impairment and allowance of inventory.

As of December 31, 2020 there are no inventories used as collateral for any obligations. As of December 31, 2020 there are no inventories insured.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini merupakan beban yang dibayar terlebih dahulu (persekot) untuk kepentingan operasional Perusahaan yang akan dipertanggungjawabkan, atau jatuh tempo dalam tahun berikutnya dengan rincian disajikan pada halaman berikut ini:

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account represents expenses paid in advance for the benefit of the company's operations will be accounted for or due within the next year with detail are presented on the following page:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA (Lanjutan)

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Uang Muka	692.099.772	674.150.513
Asuransi	94.843.938	617.039.189
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	786.943.710	1.291.189.702

Uang muka terdiri dari uang muka operasional, perjalanan dinas Direksi, Komisaris dan Pegawai.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES (Continued)

*Advance Payment
Insurance
Total Prepaid Expenses and Advances
and Advances*

Advances consist of down payment to contractor, advance of the travel of Directors, Commissioners and Employees.

9. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Pendapatan akrual adalah pendapatan yang masih harus diterima dari jasa aeronautika, non-aeronautika dan pendapatan keuangan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Aeronatika	4.454.785	1.234.293.716
Non-Aeronatika	19.074.030	315.575.204
Jasa Giro	978.719	2.799.451
Jumlah Pendapatan Masih Harus Diterima	24.507.534	1.552.668.371

9. ACCRUED REVENUES

The accrued revenues represent the revenues accrued from aeronautical, non-aeronautical and finance revenues, with the details as follows:

*Aeronautical
Non-Aeronautical
Interest Income from Current Account
Total Accrued Revenues*

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

2 0 2 0						
Entitas/ Entity	Kepemilikan/ Ownership	Saldo Awal/ Beg. Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT PPRO BIJB Aerocity Development	20%	37.918.464.356	-	214.794.695,20	37.703.669.661	

PT PPRO BIJB Aerocity Development merupakan entitas hasil kerjasama antara entitas anak tertentu PT BIJB Aerocity Development dan PT PP Properti Tbk. PT BIJB Aerocity Development melakukan penyertaan saham di PT PPRO BIJB Aerocity Development sebesar Rp37.500.000.000. Penyertaan tersebut berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S. SH, MH, No. 21 tanggal 18 Mei 2018 atas kepemilikan saham sebesar 20%. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0028339.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 5 Juni 2018.

PT PPRO BIJB Aerocity Development is an entity resulting from a cooperation between subsidiary entity PT BIJB Aerocity Development and PT PP Properti Tbk. PT BIJB Aerocity Development held a stake in PT PPRO BIJB Aerocity Development in the amount of Rp37.500.000.000. The participation is based on the notary deed Ilmiawan Dekrit S. SH, MH, No. 21 dated 18 May 2018 for share ownership of 20%. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0028339.AH. 01.01.TAHUN 2018 dated June 5, 2018.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>
Aset	419.679.454.320
Liabilitas	237.052.144.423
Ekuitas	182.627.309.897
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.073.973.476)

Informasi diatas menunjukkan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan entitas asosiasi (dan bukan bagian PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) yang disesuaikan untuk perbedaan kebijakan akuntansi antara Perusahaan dan entitas asosiasi.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>
Saldo Awal Tahun	37.918.464.357
Penambahan Investasi	-
Bagian Perusahaan atas atas Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	<u>(214.794.695)</u>
Nilai Tercatat Investasi - Saldo Akhir Tahun	<u>37.703.669.661</u>

11. ASET TANAH DALAM PENGEMBANGAN

Tanah dalam pengembangan sejumlah Rp23.526.501.100, merupakan biaya perolehan tanah untuk desa-desa yang berada di kawasan Bandarudara Internasional Jawa Barat, Kertajati, dengan luas area 10,5 hektar pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah dalam pengembangan masing pada tanggal 31 Desember 2020.

Akun ini akan direklasifikasi ke akun "Properti Investasi" pada saat proses sertifikasi atas tanah yang bersangkutan telah selesai. Manajemen berkeyakinan bahwa aset tanah dalam pengembangan tersebut dapat disertifikasi.

10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The following is a summary of financial information of the associates as of December 31, 2020 and 2019:

	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
	438.677.636.803	Assets
	249.085.315.020	Liabilities
	189.592.321.783	Equity
	2.963.366.432	Profit (Loss) for The Year

The above information shows the amounts presented in the financial statements of the associates (and not part of PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda)) adjusted for differences in accounting policies between the Company and the associated entities.

Movement of investments in associates are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
	37.325.791.070	Balance at Beginning of The Year
	-	Additional of Investment
	592.673.286	Share of Company of Associates Profit (Loss)
	<u>37.918.464.357</u>	Investment - End of The Year

11. LAND UNDER DEVELOPMENT

Advances for land acquisition amounting to Rp23.526.501.100, represents advances for land acquisition for villages located in West Java International Airport, Kertajati, with an area of 10,5 hectares as of December 31, 2020 and 2019. Management believes that there is no impairment in the value of land under development as of December 31, 2020.

This account will be reclassified to "Investment Properties" account when the land certification process is completed. Management believes that land under development can be certified

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

Piutang pihak berelasi non-usaha merupakan piutang kepada pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
PT Jasa Sarana	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	375.000.000	225.000.000
Nilai Bersih	1.125.000.000	1.275.000.000

Analisis umur piutang pihak berelasi non-usaha adalah sebagai

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Belum Jatuh Tempo	-	-
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 180 Hari	-	-
181 - 360 Hari	-	-
Lebih dari 360 Hari	1.500.000.000	1.500.000.000
Jumlah	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	375.000.000	225.000.000
Nilai Bersih	1.125.000.000	1.275.000.000

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Saldo Awal Tahun	225.000.000	150.000.000
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	150.000.000	75.000.000
Saldo Akhir Tahun	375.000.000	225.000.000

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang pihak berelasi - non usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

PT Jasa Sarana

Piutang kepada PT Jasa Sarana merupakan pinjaman yang diberikan Perusahaan sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjam Meminjam No. 02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 dan 5/SPJ-DIR/BIJBAD/ VI/2018 tanggal 7 Juni 2018 dengan persyaratan sebagai berikut:

12. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE

Due from related parties non-trade are receivables from related parties with the following details:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
PT Jasa Sarana	1.500.000.000	1.500.000.000
Total Due From Related Parties Non-Trade	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	375.000.000	225.000.000
Net Value	1.125.000.000	1.275.000.000

The aging analysis of due from related parties non-trade are as

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Belum Jatuh Tempo	-	-
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 180 Hari	-	-
181 - 360 Hari	-	-
Lebih dari 360 Hari	1.500.000.000	1.500.000.000
Total	1.500.000.000	1.500.000.000
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai	375.000.000	225.000.000
Net Amount	1.125.000.000	1.275.000.000

The movements in allowances for impairment in value of accounts receivable are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Saldo Awal Tahun	150.000.000	150.000.000
Penambahan Penyisihan pada Tahun Berjalan	150.000.000	75.000.000
Saldo Akhir Tahun	300.000.000	225.000.000

Based on the review of the collectibility of the due from related parties non-trade at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment in value of others receivables is sufficient.

PT Jasa Sarana

Receivables from PT Jasa Sarana is a loan given by the Company in accordance with the agreement stated in the Borrowing Agreement No.02/DK/PERJ/SP-KS/V/2018 and 5/SPJ-DIR/BIJBAD/VI/2018 dated June 7, 2018 with the requirements as following:

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA (Lanjutan)

12. DUE FROM RELATED PARTIES NON-TRADE (Continued)

Jangka Waktu	06 Juni - 06 September 2018/ June, 06 - September, 06, 2018	: Time Period
Bunga Pinjaman	7 % per tahun/7% per annum	: Loan Interest

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, pengembalian pinjaman tersebut belum diterima oleh Perusahaan.	Until this financial statement is issued, the return of the loan has not been received by the Company.
--	--

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
Tanah/Land	151.455.829.525	-	-	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	185.736.541.465	-	-	-	185.736.541.465
Jumlah/Total	337.192.370.990	-	-	-	337.192.370.990
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>					
Bangunan/Buildings	6.965.120.304	4.643.413.536	-	-	11.608.533.840
Jumlah/Total	6.965.120.304	4.643.413.536	-	-	11.608.533.840
Nilai Buku/Book Value	330.227.250.686				325.583.837.150

31 Desember/December 31, 2019					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
Tanah/Land	151.455.829.525	-	-	-	151.455.829.525
Bangunan/Buildings	185.736.541.465	-	-	-	185.736.541.465
Jumlah/Total	337.192.370.990	-	-	-	337.192.370.990
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>					
Bangunan/Buildings	2.321.706.768	4.643.413.536	-	-	6.965.120.304
Jumlah/Total	2.321.706.768	4.643.413.536	-	-	6.965.120.304
Nilai Buku/Book Value	334.870.664.222				330.227.250.686

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Pendapatan sewa dan beban langsung dari properti investasi pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Rental revenue earned and direct expenses from investment property in the consolidated profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pendapatan Sewa	1.500.135.028	4.915.679.879	<i>Rental Income</i>
Beban Operasi Langsung yang Timbul dari Properti Investasi yang Menghasilkan Penghasilan Sewa	441.472.533	675.144.778	<i>Direct Operating Cost Arises from The Rental Generated Investment Properties</i>

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan. Properti investasi-tanah tidak disusutkan.

Investment properties are stated at acquisition cost. Investment property-land is not depreciated.

Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak terdapat kejadian yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tahun 2020.

Management believes that there is no event that indicates a decrease in the value of investment properties in the year 2020.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Tanah/Land	574.098.763.475	-	-	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	462.106.042.764	-	-	-	462.106.042.764
Bangunan Gedung/Buildings	1.255.327.650.592	931.363.636	-	-	1.256.259.014.228
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	259.547.801.204	5.309.004.423	-	-	264.856.805.627
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	264.250.000	-	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	29.380.523.071	-	-	-	29.380.523.071
Peralatan/Equipment	34.123.956.471	53.362.727	-	-	34.177.319.198
Lain-lain/Others	4.748.761.818	54.058.000	-	-	4.802.819.818
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets Under Construction	3.368.984.091	-	-	-	3.368.984.091
Jumlah/Total	2.622.966.733.486	6.347.788.786	-	-	2.629.314.522.272
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Infrastruktur/Infrastructure	24.890.679.632	13.253.795.126	-	-	38.144.474.757
Bangunan Gedung/Buildings	49.323.624.659	32.460.836.440	-	-	81.784.461.099
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	27.354.080.337	18.858.589.373	-	-	46.212.669.710
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	52.849.996	26.425.016	-	-	79.275.012
Kendaraan/Vehicle	3.689.445.168	3.680.665.384	-	-	7.370.110.552
Peralatan/Equipment	13.753.940.938	8.506.556.478	-	-	22.260.497.415
Lain-lain/Others	1.567.164.021	1.403.204.949	-	-	2.970.368.970
Jumlah/Total	120.631.784.750	78.190.072.765	-	-	198.821.857.516
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	20.235.144.250	15.030.541.380	-	-	35.265.685.630
Jumlah/Total	20.235.144.250	15.030.541.380	-	-	35.265.685.630
Nilai Buku/Book Value	2.542.221.970.029				2.455.349.144.670

	31 Desember/December 31, 2019				
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Increase</u>	<u>Pengurangan/ Decrease</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>
<u>Biaya Perolehan/Acquisition Cost</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Tanah/Land	574.098.763.475	-	-	-	574.098.763.475
Infrastruktur/Infrastructure	460.626.988.219	246.902.487	-	1.232.152.058	462.106.042.764
Bangunan Gedung/Buildings	1.255.327.650.592	-	-	-	1.255.327.650.592
Mesin dan Alat Berat/Machine and Heavy Equipment	259.547.801.204	-	-	-	259.547.801.204
Alat Bantu Navigasi/Navigation Supporting Equipment	264.250.000	-	-	-	264.250.000
Kendaraan/Vehicle	15.972.829.256	13.407.693.815	-	-	29.380.523.071
Peralatan/Equipment	33.737.530.537	386.425.934	-	-	34.123.956.471
Lain-lain/Others	4.691.361.818	57.400.000	-	-	4.748.761.818
Aset Dalam Penyelesaian/ Assets Under Construction	2.520.983.876	2.080.152.273	-	(1.232.152.058)	3.368.984.091
Jumlah/Total	2.606.788.158.977	16.178.574.509	-	-	2.622.966.733.486
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/Equipment	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543
Jumlah/Total	60.122.165.543	-	-	-	60.122.165.543

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/December 31, 2019				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Increase</i>	Pengurangan/ <i>Decrease</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai/Accumulated Depreciation and Impairment</u>					
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Acquisition</u>					
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	11.647.572.991	13.243.106.641	-	-	24.890.679.632
Bangunan Gedung/ <i>Buildings</i>	16.887.938.976	32.435.685.683	-	-	49.323.624.659
Mesin dan Alat Berat/ <i>Machine and Heavy Equipment</i>	9.822.742.065	17.531.338.272	-	-	27.354.080.337
Alat Bantu Navigasi/ <i>Navigation Supporting Equipment</i>	26.425.000	26.424.996	-	-	52.849.996
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	1.265.751.080	2.423.694.089	-	-	3.689.445.168
Peralatan/ <i>Equipment</i>	5.264.469.469	8.489.471.469	-	-	13.753.940.938
Lain-lain/ <i>Others</i>	394.323.561	1.172.840.460	-	-	1.567.164.021
Jumlah/Total	45.309.223.141	75.322.561.609	-	-	120.631.784.750
<u>Aset Sewa Pembiayaan/Leasing</u>					
Peralatan/ <i>Equipment</i>	5.204.602.870	15.030.541.380	-	-	20.235.144.250
Jumlah/Total	5.204.602.870	15.030.541.380	-	-	20.235.144.250
Nilai Buku/Book Value	2.616.396.498.509				2.542.221.970.029

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah mengasuransikan seluruh aset tetap tidak bergerak, termasuk properti investasi (Catatan 13) dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

- "Civil Engineering Completed Risk" sebesar Rp423.961.568.007;
- "Property All Risks" sebesar Rp1.626.163.128.415 dan "Business Interruption" sebesar Rp155.138.400.000;
- "Earthquake" sebesar Rp1.626.128.415 dan "Business Interruption" sebesar Rp155.138.400.000;
- "Airport Liability" sebesar Rp35.500.000.000; dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp2.240.763.096.422.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2020, the Company has carried insurance for its all nonmovable fixed assets, including in investment properties (Note 13) with insurance coverage are as follows:

- Civil Engineering Completed Risk amounting to Rp423,961,568,
- Property All Risks amounting to Rp1,626,163,128,415 and Business Interruption amounting to Rp155,138,400,000;
- Earthquake amounting to Rp1,626,128,415 and Business Interruption amounting to Rp155,138,400,000;
- Airport Liability amounting Rp35,500,000,000 with total insurance coverage of Rp2,240,763,096,422.

In management's opinion, the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Perubahan Jumlah Aset dalam Pelaksanaan			<i>Changes in The Amount of Assets Under Construction</i>
Saldo Awal	3.368.984.091	2.520.983.876	<i>Beginning Balance</i>
Penambahan:			<i>Addition:</i>
Material Proyek	-	2.080.152.273	<i>Project Materials</i>
Pengurang:			<i>Deduction:</i>
Diklasifikasi sebagai Aset Tetap	-	(1.232.152.058)	<i>Classified as Fixed Assets</i>
Saldo Akhir	<u>3.368.984.091</u>	<u>3.368.984.091</u>	<i>Ending Balance</i>

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rincian Aset dalam Pelaksanaan:			<i>Detail of Assets Under Construction:</i>
Pembangunan Canopy Curbeside	3.368.984.091	3.368.984.091	<i>Canopy Curbeside Construction</i>
Jumlah	<u>3.368.984.091</u>	<u>3.368.984.091</u>	<i>Total</i>

Persentase penyelesaian dari aset dalam pelaksanaan sebagai berikut: *Percentage settlement of assets under construction:*

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pembangunan Canopy Curbeside	69,10%	69,10%	<i>Canopy Curbeside Construction</i>

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Rincian aset tidak lancar lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other non-current assets are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Jaminan	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Refundable Deposits</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar Lain-lain	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.000.000.000</u>	<i>Total Other Non-Current Assets</i>

Uang jaminan adalah dana yang ditempatkan Perusahaan kepada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang, sebagai jaminan atas transaksi jual beli listrik.

Refundable deposits is the funds placed by the Company to PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Sumedang, as collateral for electricity sale and purchase transactions.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Kelompok Usaha kepada pihak lain dengan rincian:

	31 Desember/ December 31 2020
Pihak Berelasi	
Karyawan	-
PT Angkasa Pura II (Persero)	14.970.748.753
Pihak Ketiga	
KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk - PT Pembangunan Perumahan (Persero), TI	210.805.669.069
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	39.280.845.954
PT Jaya Teknik Indonesia	18.854.033.962
PT Dassindo Internusa Semesta	13.797.000.000
Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Majalengka	14.744.804.544
PT Ziegler Indonesia	7.761.040.036
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	2.100.000.000
PT Smartindo Integrasi System	4.337.779.792
PT Asuransi Jasindo	2.850.000.000
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	2.372.068.409
PT Bona Dupang Soaloon	1.747.909.622
PT Haura Karya Nusantara	1.710.163.636
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.607.571.285
RA Production	740.300.000
PT Freshklindo Graha Solusi	350.006.263
PT Penta Rekayasa KSO PT Arkonin	244.923.770
PT Energi Negeri Mandiri	-
PT Mitra Internasional Manajemen Consulting	-
PT Tenang Jaya Sejahtera	87.619.656
Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm	-
Lain-lain (di bawah Rp200.000.000)	1.875.377.380
Jumlah Utang Usaha	340.237.862.130

Seluruh utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang Rupiah.

16. TRADE PAYABLES

This account is the Group liability to other parties as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	
		Related Parties
	380.190.000	<i>Employees</i>
	-	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
		Third Parties
		<i>KSO PT Wijaya Karya (Persero), Tbk -</i>
	188.914.244.610	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero), Tbk</i>
	20.492.800.499	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
	9.160.678.998	<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>
	13.797.000.000	<i>PT Dassindo Internusa Semesta</i>
		<i>Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah</i>
	6.467.075.458	<i>Kabupaten Majalengka</i>
	9.011.040.036	<i>PT Ziegler Indonesia</i>
		<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah</i>
	-	<i>Unit Usaha Syariah</i>
	1.626.667.422	<i>PT Smartindo Integrasi System</i>
	-	<i>PT Asuransi Jasindo</i>
	2.372.068.409	<i>PT Ciriayasa Cipta Mandiri</i>
	-	<i>PT Bona Dupang Soaloon</i>
	-	<i>PT Haura Karya Nusantara</i>
	1.607.571.285	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
	-	<i>RA Production</i>
	-	<i>PT Freshklindo Graha Solusi</i>
	494.923.770	<i>PT Penta Rekayasa KSO PT Arkonin</i>
	1.078.702.739	<i>PT Energi Negeri Mandiri</i>
	821.395.212	<i>PT Mitra Internasional Manajemen Consulting</i>
	344.927.544	<i>PT Tenang Jaya Sejahtera</i>
	292.356.946	<i>Hadiputranto, Hadinoto & Partners Law Firm</i>
	1.542.926.893	<i>Others (below Rp200.000.000)</i>
	258.404.569.820	Total Trade Payable

All trade payables of the Group in Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh penyewa (*tenant*) atas sewa ruangan, tanah dan instalasi listrik, air dan telepon di awal perjanjian sewa pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing masing sebesar Rp1.030.758.600 dan Rp1.047.453.600.

17. OTHER PAYABLES

This account represents colateral given by tenant that consists of deposits for space rental, land rental, electrical and water installation at the beginning of the contract as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp1,030,758,600 and Rp1.047.453.600.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG RETENSI

Akun ini merupakan jaminan untuk pelaksanaan konstruksi kepada pihak lain dengan rincian sebagai berikut:

18. RETENTION PAYABLES

This account is a guarantee for the construction implementation to other parties with details as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Jangka Pendek			Short-Term
PT Adhi Karya (Persero), Tbk	16.075.717.752	16.075.717.754	PT Adhi Karya (Persero), Tbk
PT Ziegler Indonesia	670.384.691	-	PT Ziegler Indonesia
CV Yuqi	14.155.278	14.155.276	CV Yuqi
PT Waskita Karya (Persero), Tbk	-	18.788.045.313	PT Waskita Karya (Persero), Tbk
PT Lestari Abadi Mandiri	-	69.400.000	PT Lestari Abadi Mandiri
PT OS Putra	-	27.500.000	PT OS Putra
Sub Jumlah	16.760.257.721	34.974.818.343	Sub Total
Jangka Panjang			Long-Term
PT Jaya Teknik Indonesia	671.994.543	-	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Ziegler Indonesia	-	689.071.445	PT Ziegler Indonesia
PT Smartindo Integrasi System	655.802.474	373.735.079	PT Smartindo Integrasi System
PT Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso	-	726.677.954	PT Karya Jaya Mandiri Megah Prakoso
Sub Jumlah	1.327.797.017	1.789.484.478	Sub Total
Jumlah Utang Retensi	18.088.054.738	36.764.302.821	Total Retention Payables

19. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya yaitu sebagai berikut:

19. ACCRUED EXPENSES

This account is consist of accrual expenses as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Jangka Pendek			Short-Term
Operasional Bandara	30.362.228.178	22.746.562.869	Airport Operational
Pembelian Aset Tetap	4.635.494.402	6.060.231.447	Acquisition of Fixed Assets
Administrasi dan Umum	2.138.132.418	13.646.385.883	Administrative and General
Pembelian Aset Pembiayaan	12.024.433.111	2.879.480.150	Acquisition of Lease Assets
Pegawai	46.883.201	272.798.728	Employee
Sub Jumlah	49.207.171.310	45.605.459.077	Sub Total
Jangka Panjang			Long-Term
Pembelian Aset Pembiayaan	21.889.256.107	33.913.689.216	Acquisition of Lease Assets
Sub Jumlah	21.889.256.107	33.913.689.216	Sub Total
Jumlah Beban Akrual	71.096.427.417	79.519.148.293	Total Accrued Expenses

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN

Berikut ini aspek-aspek perpajakan Perusahaan:

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Desember/ December 31 2020
Pajak Penghasilan Pasal 21	71.664.196
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	71.664.196

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

	31 Desember/ December 31 2020
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	
Tahun 2018	-
Tahun 2019	13.063.777.918
Tahun 2020	23.140.693.553
Jumlah Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	36.204.471.471

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00001/407/19/423/21 tanggal 14 Januari 2021 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2019 sebesar Rp13.028.063.175.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00006/407/18/423/19 tanggal 29 Mei 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Juni 2018 sebesar Rp61.279.436.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00005/407/18/423/19 tanggal 28 Mei 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Mei 2018 sebesar Rp32.794.529.061.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00004/407/18/423/19 tanggal 15 April 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Maret 2018 sebesar Rp301.123.070.

20. TAXATION

Below are the Company taxation aspects:

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31 2019
Pajak Penghasilan Pasal 21	-
Total Prepaid Taxes	-

*Income Tax Article 21
Total Prepaid Taxes*

b. Estimated Claims for Tax Refund

	31 Desember/ December 31 2019
The Company	
Value Added Tax	
Year 2017	6.827.529.286
Year 2018	13.063.777.918
Year 2020	-
Total Estimated Claims for Tax Refund	19.891.307.204

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00001/407/19/423/21 dated on January 14, 2021 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic December, 2019 amounting to Rp13.028.063.175.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00006/407/18/423/19 dated on May 29, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic June, 2018 amounting to Rp61.279.436.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No.00005/407/18/423/19 dated on May 28, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic May, 2018 amounting to Rp32.794.529.061.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00004/407/18/423/19 dated on April 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic March, 2018 amounting to Rp301.123.070.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No. 00003/407/18/423/19 tanggal 15 April 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak April 2018, sebesar Rp1.607.571.145.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00002/407/18/423/19 tanggal 18 Maret 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Februari 2018 sebesar Rp7.818.427.215.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan No.00001/407/18/423/19 tanggal 15 Februari 2019 dari Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying, Perusahaan dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari 2018 sebesar Rp4.831.130.232.

c. Utang Pajak

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	264.766.765
Pajak Penghasilan Pasal 23	9.207.377	215.423.335
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2.590.691	2.712.150
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	41.026.549
Pajak Penghasilan Pasal 23	-	3.378.182
Pajak Penghasilan Pasal 29	1.915.564.717	1.915.564.717
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	-	3.500.000
Jumlah Utang Pajak	1.927.362.785	2.446.371.698

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Perusahaan		
Pajak Tangguhan	60.793.897.259	91.103.851.082
Entitas Anak		
Pajak Tangguhan	46.405.539	1.031.319.500
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	60.840.302.798	92.135.170.581

20. TAXATION (Continued)

b. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00003/407/18/423/19 dated on April 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic April, 2018 amounting to Rp1.607.571.145.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00002/407/18/423/19 dated on March 18, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic February, 2018 amounting to Rp7.818.427.215.

Based on Tax Overpayment Assessment Letter No. 00001/407/18/423/19 dated on February 15, 2019 from the Head Tax Office Bandung Cibeunying, the Company was declared to have an overpayment of Value Added Tax for Periodic January, 2018 amounting to Rp4.831.130.232.

c. Tax Payables

The Company
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 4 (2)
Subsidiary
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Income Tax Article 29
Income Tax Article 4 (2)
Total Tax Payables

d. Income Tax Benefits (Expense)

The Company
Deferred Tax
Subsidiary
Deferred Tax
Total Income Tax Benefits (Expenses)

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Taksiran Pajak Penghasilan

e. Provision for Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan taksiran pendapatan kena pajak Perusahaan disajikan pada halaman berikut ini:

The reconciliation between profit before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company are presented on the following page:

	Tahun yang Berakhir Pada Tanggal/ the Years Ended		
	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Rugi Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan Badan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(252.529.213.622)	(372.903.007.204)	<i>The Company Loss Before Tax According the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan Badan dan Efek Eliminasi	(430.030.056)	(3.977.333.257)	<i>The Subsidiary Profit (Loss) Before Tax and Elimination Effect</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan Badan	(252.099.183.566)	(368.925.673.947)	<i>The Company Loss Before Income Tax</i>
Penghasilan yang Pajaknya Bersifat Final: Penghasilan Bunga	(386.967.878)	(939.933.101)	<i>Income Already Subjected to Final Tax: Interest Income</i>
Rugi Perusahaan Sebelum Pajak Setelah Beban (Penghasilan) yang Pajaknya Bersifat Final	(252.486.151.444)	(369.865.607.048)	<i>Loss Before Tax After Expenses (Income) Subject to Final Tax Attributes to The Company</i>
<u>Beda Temporer</u>			<i>Temporary Differences</i>
Penyusutan Aset Tetap	(38.982.582.281)	(39.167.749.942)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Imbalan Kerja	4.587.327.307	2.922.016.137	<i>Employee Benefits</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	193.119.434	357.902.860	<i>Allowance for Impairment in Value of Receivables</i>
Sub Jumlah	(34.202.135.540)	(35.887.830.946)	<i>Sub Total</i>
<u>Beda Tetap</u>			<i>Permanent Differences</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan:			<i>Non-Deductible Expenses:</i>
Beban Karyawan	3.870.671.243	3.099.260.706	<i>Employee Expenses</i>
Beban Pajak	443.682.726	490.541.480	<i>Tax Expenses</i>
Beban Jamuan	395.607.156	503.708.117	<i>Entertainment Expenses</i>
Beban Kendaraan dan Transportasi	933.600.000	363.600.000	<i>Vehicles and Transportation Expenses</i>
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	1.233.892.293	611.145.800	<i>Marketing and Public Relation Expenses</i>
Beban Umum	36.165.050	63.632.500	<i>General Expenses</i>
Lain-lain	2.327.281.141	1.239.914.118	<i>Others</i>
Sub Jumlah	9.240.899.609	6.371.802.721	<i>Sub Total</i>
Taksiran Rugi Fiskal	(277.447.387.375)	(399.381.635.273)	<i>Estimated Fiscal Loss</i>

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)

SPT pajak penghasilan badan tahun 2019 telah dilaporkan dan SPT pajak penghasilan badan tahun 2020 akan dilaporkan sesuai dengan perhitungan pajak di atas.

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang membahayakan ekonomi nasional. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan. Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No.2 tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

f. Akumulasi Rugi Fiskal

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2020	Penyesuaian SPT/ <i>Adjustment</i> <i>Tax Return</i>	Laba (Rugi) Fiskal x Tahun Berjalan/ <i>Fiscal Profit (Loss)</i> <i>for The Year</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2020	
Perusahaan					The Company
Akumulasi Rugi Fiskal	(717.895.688.732)	69.662.799	(277.447.387.375)	(995.273.413.308)	Tax Loss Carry Forward
Entitas Anak					Subsidiary
Akumulasi Rugi Fiskal	(4.050.277.998)	-	(35.622.157)	(4.085.900.155)	Tax Loss Carry Forward

20. TAXATION (Continued)

e. Provision for Income Tax (Continued)

The Company's 2019 corporate income tax has been reported and 2020 corporate income tax will be reported based on the computation above.

Tax Rate

On March 31, 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing of the State Financial Policy in the State Revenue and Expenditure Budget ("APBN") and the Policy for Financial Sectors. The Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulations is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when it is announced on March 31, 2020.

This Regulation has been enacted into law through Law No.2 Year 2020 which was passed by House of Representative on May 16, 2020.

Changes in tax rate resulting from the Regulation are applied for fiscal year 2020.

f. Tax Loss Carry Forward

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Aset Pajak Tangguhan

g. Deferred Tax Asstes

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(16.518.157.191)	(9.745.645.570)	-	(26.263.802.761)	Expenses
Beban Imbalan Kerja	1.470.744.969	1.146.831.827	-	2.617.576.795	Employee Benefits Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	116.718.361	48.279.859	-	164.998.219	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	179.473.922.183	69.344.431.144	-	248.818.353.327	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	164.543.228.321	60.793.897.259	-	225.337.125.580	Sub Total
Entitas Anak					Subsidiary
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(66.146)	-	-	(66.146)	Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	56.250.000	37.500.000	-	93.750.000	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	1.012.569.500	8.905.539	-	1.021.475.039	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	1.068.753.354	46.405.539	-	1.115.158.893	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan					Consolidated Deferred Tax
Konsolidasian - Bersih	165.611.981.675	60.840.302.798	-	226.452.284.473	Assets - Net

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets (Liabilities)
Perusahaan					The Company
Beban Penyusutan					Depreciation Fixed Assets
Aset Tetap	(6.726.219.706)	(9.791.937.486)	-	(16.518.157.191)	Expenses
Beban Imbalan Kerja	740.240.934	730.504.034	-	1.470.744.969	Employee Benefits Expenses
Penyisihan Penurunan					Allowance for Impairment in Value
Nilai Piutang	27.242.646	89.475.715	-	116.718.361	of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	79.398.113.365	100.075.808.818	-	179.473.922.183	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	73.439.377.239	91.103.851.082	-	164.543.228.321	Sub Total

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

g. Aset Pajak Tangguhan (Lanjutan)

g. Deferred Tax Assets (Continued)

	1 Januari/ January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity	31 Desember/ December 31, 2019	
Entitas Anak					Subsidiary
Beban Penyusutan Aset Tetap	(66.146)	-	-	(66.146)	Depreciation Fixed Assets Expenses
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	37.500.000	18.750.000	-	56.250.000	Allowance for Impairment in Value of Receivables
Akumulasi Rugi Fiskal	-	1.012.569.500	-	1.012.569.500	Tax Loss Carry Forward
Sub Jumlah	-	1.031.319.500	-	1.068.753.354	Sub Total
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Bersih	73.439.377.239	92.135.170.581	-	165.611.981.675	Consolidated Deferred Tax Assets - Net

21. PINJAMAN BANK

21. BANK LOAN

Rincian pinjaman bank sebagai berikut:

The details of bank loan are as follows:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	650.000.000.000	650.000.000.000	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	851.337.112.897	870.617.098.194	Syndicated Shariah Bank - Phase I
Sub Jumlah	1.501.337.112.897	1.520.617.098.194	Sub Total
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Less Current Portion Due in One Year
Sindikasi Bank Syariah - Tahap II	-	31.250.367.687	Syndicated Shariah Bank - Phase II
Sindikasi Bank Syariah - Tahap I	-	82.223.659.327	Syndicated Shariah Bank - Phase I
Sub Jumlah	-	113.474.027.014	Sub Total
Jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Panjang	1.501.337.112.897	1.407.143.071.180	Total Long Term Portion of Bank Loan

Perusahaan telah mendapatkan persetujuan restrukturisasi pembiayaan syariah atas nama Perusahaan, sesuai dengan Akad Restrukturisasi Pembiayaan No.24 dan 29 tanggal 29 Mei 2020 yang dibuat oleh Notaris Nurwulandari, SH.

The company has obtained the Sharia financing restructuring approval on behalf of the Company, in accordance with the Financing Restructuring Agreement No.24 and 29, dated May 29, 2020, drawn up by Notary Nurwulandari, SH.

Dalam akad dimaksud di atas, disetujui bahwa Perusahaan mendapatkan fasilitas restrukturisasi berupa :

In the agreement referred to above, it is agreed that the Company would obtain restructuring facilities in the form of:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

- Penambahan *grace period* pembiayaan maksimum 60 bulan sejak penandatanganan akad restrukturisasi
- penambahan jangka waktu 5 tahun pada masing-masing fasilitas terhitung dari jatuh tempo fasilitas awal.

Atas fasilitas tersebut, Perusahaan diwajibkan memenuhi beberapa persyaratan tertentu dari sindikasi bank syariah.

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II

Rincian saldo pinjaman pada Sindikasi Bank Syariah Tahap II adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
Unit Usaha Syariah	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000
Sub Jumlah	<u>650.000.000.000</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-
Jumlah Pinjaman Bank Bagian Jangka Pa	<u>650.000.000.000</u>

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 05 tanggal 21 Mei 2018, yang dibuat oleh Notaris Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

21. BANK LOAN (Continued)

- Additional financing *grace period* for a maximum of 60 months from the signing of the restructuring agreement
- additional period of 5 years for each facility starting from the original facility maturity.

For these facilities, the Company is required to comply with certain conditions of the sharia banking syndication.

a. Syndicated Shariah Bank - Phase II

Details amount of the Shariah Banks Syndication - Phase II are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	
Unit Usaha Syariah	50.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
Unit Usaha Syariah	150.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	
Unit Usaha Syariah	100.000.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk	100.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	50.000.000.000
Sub Total	<u>650.000.000.000</u>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	31.250.367.687
Total Long Term Portion of Bank Loan	<u>618.749.632.313</u>

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No.05 dated May 21, 2018, drawn up by Notary Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

a. Sindikasi Bank Syariah - Tahap II (Lanjutan)

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp650.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan seperti disajikan pada halaman berikut:

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas:
 - Seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.16/2017;
 - *Fiducia Tranfer of Ownership (FTO)* atas pengoperasian bandara, sesuai Akta Jaminan Fidusia No.15/2017; dan
 - Seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* sesuai Akta Jaminan Fidusia No.17/2017.
2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 294,8 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbrenge* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 21 Mei 2018 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp8.450.000.000.

21. BANK LOAN (Continued)

a. *Syndicated Shariah Bank - Phase II (Continued)*

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp650.000.000.000, for this financing the Company has provided guarantees are presented on the following page:

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*
 - *All land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done, according to Fiduciary Guarantee Deed No.16/2017;*
 - *Fiducia Transfer of Ownership (FTO) for airport operations according to Fiduciary Guarantee Deed No.15/2017; and*
 - *All airport operational revenues both aeronautics and non-aeronautics according to Fiduciary Guarantee Deed No.17/2017.*
2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 294.8 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbrenge to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting May 21, 2018 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0,6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp8.450.000.000.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I

Rincian saldo pinjaman Sindikasi Bank Syariah Tahap I sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah	343.706.634.491
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah	140.968.616.708
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah	93.885.829.939
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah	93.943.213.241
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah	94.014.942.369
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah	47.025.403.467
PT Bank Jabar Banten Syariah	37.792.472.682
Sub Jumlah	851.337.112.897
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-
Jumlah Pinjaman Bank	851.337.112.897
Bagian Jangka Panjang	851.337.112.897

Sindikasi bank syariah merupakan Fasilitas Pembiayaan dalam rangka pembangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka, untuk tujuan keberlanjutan pembangunan maupun *refinancing* progress proyek, kepada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah selaku Agen Fasilitas Para Bank Sindikasi Syariah, sesuai dengan yang ditetapkan dalam Akad Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Musyarakah yang dituangkan pada Akta Nomor 20 tanggal 19 Juni 2017, yang dibuat oleh Notaris R. Dewi Lengkana, SH, M.Hum, M.Kn.

Fasilitas Pembiayaan ini disepakati dengan plafon pembiayaan sindikasi syariah maksimal sebesar Rp906.000.000.000, atas pembiayaan ini Perusahaan telah memberikan jaminan sebagai berikut :

1. Akta-akta pemberian jaminan secara fidusia atas :
 - Seluruh bangunan bandara sisi darat dengan nilai minimal sebesar 125% dari total plafon senilai Rp1.132.500.000.000, selama pengikatan hak tanggungan atas tanah dan bangunan yang menjadi jaminan belum dapat dilakukan;

21. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I

Details amount of Sharia Banks Syndication - Phase I are as follows:

	31 Desember/ December 31 2019	
	351.500.681.224	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah</i>
	144.160.183.206	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Unit Usaha Syariah</i>
	96.015.946.475	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jambi Unit Usaha Syariah</i>
	96.071.849.446	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Unit Usaha Syariah</i>
	96.141.728.161	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat Unit Usaha Syariah</i>
	48.088.333.759	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Unit Usaha Syariah</i>
	38.638.375.923	<i>PT Bank Jabar Banten Syariah</i>
Sub Total	870.617.098.194	Sub Total
	82.223.659.327	<i>Less Current Portion Maturities in One Year</i>
Jumlah Pinjaman Bank	788.393.438.867	Total Long Term Portion of Bank Loan

Syndicated Shariah bank of the Financing Facility for developing International Airport of West Java in Kertajati, in Majalengka, for the purpose of sustainability of development and refinancing progress of the project, to PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Unit Usaha Syariah as the Facility Agent of Bank Syariah Syndication, in accordance with the stipulated in the Agreement of Financing Based on Musyarakah Principles as set forth in the Deed No. 20 dated June 19, 2017, drawn up by Notary R. Dewi Lengkana, SH, M. Hum, M.Kn.

This Financing Facility is agreed with maximum syariah financing ceiling of Rp906.000.000.000, for this financing the Company has provided the following guarantees:

1. *Fiduciary guarantee deeds of:*
 - *All land side buildings airport with a minimum value of 125% of the total ceiling in the amount of Rp1.132.500.000.000, as long as the binding of mortgages on the land and buildings to be collateral can not be done;*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

b. Sindikasi Bank Syariah - Tahap I (Lanjutan)

- *Fiducia Tranfer of Ownership (FTO)* atas pengoperasian bandara senilai Rp2.493.000.000.000; dan
- Seluruh pendapatan operasional bandara baik *aeronautika* dan *non-aeronautika* senilai Rp12.132.090.000.000.

2. Akta Pemberian Hak Tanggungan terhadap tanah seluas 300 Hektar berikut bangunan di atasnya yang dibiayai dengan nilai minimal sebesar 125% dari total nilai pembiayaan, yang mana dilakukan setelah proses *inbreng* kepada Perusahaan selesai dilakukan dengan menggunakan pelepasan fidusia terhadap bangunan Bandarudara Internasional Jawa Barat di Kertajati, di Majalengka.

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan ini untuk jangka waktu 10 tahun sejak 19 Juni 2017 dan diharuskan membayar kembali semua Fasilitas Pinjaman tersebut dimulai bulan ke 25 setelah pencairan pertama pinjaman tanggal perjanjian hingga jatuh tempo 96 (sembilan puluh enam) bulan.

Untuk pembentukan sindikasi bank syariah, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya pembentukan sindikasi sekali di awal masa peminjaman sebesar 0,6% dari jumlah fasilitas pinjaman yang tersedia. Dan Untuk seluruh fasilitas pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya partisipasi sekali di awal masa peminjaman sebesar Rp.5.822.000.000.

Perusahaan telah mengajukan restrukturisasi pinjaman kepada Sindikasi Bank Syariah (lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian).

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka yang berasal dari sewa dan konsesi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Sewa dan Konsesi	103.320.400	29.166.667
Jumlah Pendapatan Diterima Dimuka	103.320.400	29.166.667

21. BANK LOAN (Continued)

b. Syndicated Shariah Bank - Phase I (Continued)

- *Fiducia Transfer of Ownership (FTO)* for airport operations the amount of Rp2.493.000.000.000; and
- All airport operational revenues both *aeronautics* and *non-aeronautics* in the amount of Rp12.132.090.000.000.

2. *The Deed of Granting a Mortgage Right of 300 Hectares and the buildings on which it is financed with a minimum of 125% of the total value of financing, which is done after the inbrenge to the Company has been completed by using fiduciary release to the building of West Java International Airport in Kertajati, at Majalengka.*

The Company obtained this financing facility for a period of 10 years starting June 19, 2017 and is required to repay all such Loan Facility beginning 25th month after the first loan drawdown date of the agreement to maturity of 96 (ninety six) months.

For the establishment of a sharia bank syndicate, the Company is required to pay a syndicated formation fee once at the beginning of the loan period of 0.6% of the total available loan facility. And For all loan facilities, the Company is required to pay a participating fee once at the beginning of the loan period of Rp5.822.000.000.

The Company has submitted a loan restructuring to the Sharia Bank Syndicate (see Note 36 to the consolidated financial statements).

22. UNEARNED REVENUES

This account represents unearned income derived from leases and concessions with the details as follows:

*Concession and Rent
Total Unearned Revenues*

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Imbalan Pasca Kerja menurut Perjanjian Kerja Bersama

Perusahaan menunjuk PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, imbalan pensiun, imbalan kesehatan pasca kerja dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang penghargaan dan pengabdian.

Perhitungan imbalan pasca kerja untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen dengan nomor laporan 14580/BPA/III/21 tanggal 24 Maret 2021 dan 13105/BPA/III/20 tanggal 02 Maret 2020, menggunakan metode *projected unit credit* dengan asumsi-asumsi disajikan pada halaman berikut:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Tingkat Diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	10,00%	<i>Long Term Salary Increase</i>
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	<i>Resignation Rate</i>

1) Rekonsiliasi Saldo Awal dan Akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		
Awal Periode	7.426.416.607	2.538.836.828
Biaya Bunga	573.334.208	216.308.897
Biaya Jasa Kini	3.700.070.855	2.714.906.541
Pembayaran Manfaat	(223.761.147)	(16.415.000)
Amandemen Program	361.303.443	-
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria:		
Perubahan Asumsi Demografi	(2.322.002)	-
Perubahan Asumsi Keuangan	968.207.929	1.385.777.535
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria - Penyesuaian Masa Lalu	581.202.859	587.001.806
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.384.452.752	7.426.416.607

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-Employment Benefits Based on Cooperative Agreement

The Company has appointed PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-retirement benefit for December 31, 2020 and 2019, pension benefit, post-employment medical benefit and other post-employment benefits such as long service reward and jubilee awards.

Calculation of Post Employed Benefits for December 31, 2020 and 2019 did by independent actuary report number 14580/BPA/III/21 dated on March 24, 2021 and 13105/BPA/III/20 dated on March 02, 2020, using the projected unit credit method with these assumptions are presented on following page:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Tingkat Diskonto	3,64% - 7,83%	5,42% - 8,19%	<i>Discount Rate</i>
Estimasi Kenaikan Gaji Pegawai	10,00%	10,00%	<i>Long Term Salary Increase</i>
Tingkat Mortalita	100% TMI II	100% TMI II	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Kecacatan	10% TMI II	10% TMI II	<i>Disability Rate</i>
Tingkat Pengunduran Diri	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	6% pada usia sebelum 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/6% at age under 30 years and will decrease until 0% at the age of two years before normal retirement age	<i>Resignation Rate</i>

1) Reconciliation of the Beginning and Ending Balance of Present Value of Defined Benefit Liabilities:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		
Awal Periode	7.426.416.607	2.538.836.828
Biaya Bunga	573.334.208	216.308.897
Biaya Jasa Kini	3.700.070.855	2.714.906.541
Pembayaran Manfaat	(223.761.147)	(16.415.000)
Amandemen Program	361.303.443	-
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria:		
Perubahan Asumsi Demografi	(2.322.002)	-
Perubahan Asumsi Keuangan	968.207.929	1.385.777.535
(Keuntungan) Kerugian Aktuaria - Penyesuaian Masa Lalu	581.202.859	587.001.806
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.384.452.752	7.426.416.607

Total Post-Employment Benefits Liabilities

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

2) Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan:

2) *Employed Benefits Liabilities:*

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	13.384.452.752	7.426.416.607	<i>Current Liabilites Defined Benefits</i>
Jumlah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	<u>13.384.452.752</u>	<u>7.426.416.607</u>	Total Post-Employment Benefits Liabilities

3) Beban yang Diakui dalam Laba Rugi

3) *Expense Recognized in Profit and Loss Statement*

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
Biaya Jasa Kini	2.714.906.541	1.243.951.144	<i>Current Service Cost</i>
Bunga Neto atas Liabilitas (Aset)			<i>Net Interest on Liabilities (Assets)</i>
- Bunga Liabilitas	216.308.897	148.896.857	<i>Liabilities of Interest -</i>
Pengukuran Kembali atas Manfaat Karyawan Jangka Panjang	10.410.699	(6.285.563)	<i>Remeasurement of Other Long Term Employee Benefits</i>
Beban Imbalan Pasca Kerja	<u>2.941.626.137</u>	<u>1.386.562.438</u>	Post-Employment Benefits Expenses

24. MODAL SAHAM

24. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The details of shareholder and its share ownerships as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31 2019</u>	
Pemerintah Provinsi Jawa Barat	1.521.554.593.000	1.521.554.593.000	<i>West Java Province Government</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	285.000.000.000	200.000.000.000	<i>PT Angkasa Pura II (Persero)</i>
Koperasi Konsumen			<i>Koperasi Konsumen</i>
Praja Sejahtera Jawa Barat	30.000.000.000	30.000.000.000	<i>Praja Sejahtera Jawa Barat</i>
PT Jasa Sarana	12.500.000.000	12.500.000.000	<i>PT Jasa Sarana</i>
Jumlah Modal Saham	<u>1.849.054.593.000</u>	<u>1.764.054.593.000</u>	Total Capital Stock

Sesuai Akta Nomor 3 Anggaran Dasar Perusahaan oleh Dindin Saepudin, SH, Notaris di Bandung tertanggal 25 November 2014, Modal Dasar Perusahaan adalah sebesar Rp200.000.000.000 terbagi atas 200.000 saham Rp1.000.000. Dari modal dasar Perusahaan tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh secara tunai oleh pemegang saham se-besar Rp50.000.000.000 yang seluruhnya merupakan saham prioritas.

In accordance Deed Number 3 of the Company's Articles of Dindin Saepudin, SH, Notary in Bandung on November 25, 2014 the authorized capital amounted Rp200.000.000.000 divided into 200.000 shares with par value Rp1.000.000 per share. Of the Company's authorized capital, issued and fully paid in cash by the Shareholders by Rp50.000.000.000 which are all preferred shares.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 09 dari Surjadi Jasin SH, Notaris di Bandung tanggal 09 Nopember 2015, pemegang saham memutuskan dan menyetujui kenaikan Modal Dasar dari Rp200.000.000.000 menjadi Rp1.400.000.000.000 dan meningkatkan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp50.000.000.000 menjadi Rp350.000.000.000.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 12 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 31 Oktober 2016, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp200.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Nomor 04 dari Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notaris di Kabupaten Bogor tanggal 10 April 2017, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat sebesar Rp250.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 dari Surjadi Jasin, SH, Notaris di Kota Bandung tanggal 19 Desember 2019, mengenai penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh dari Pemegang Saham baru sebesar Rp230.000.000.000, yang mengubah komposisi pemegang saham.

25. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2020		31 Desember/December 31, 2019		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	
PT BIJB Aerocity Developmen	99,80%	765.718	99,80%	5.880.267	PT BIJB Aerocity Development

24. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Articles of Amendment Number 09 of Surjadi Jasin SH, Notary in Bandung on November 09, 2015, the shareholders decided and approved the increase in authorized capital from amounted Rp200.000.000.000 to Rp1.400.000.000.000 and increase the issued and fully paid of Rp50.000.000.000 to Rp350.000.000.000.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 12 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on October 31, 2016, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp200.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

Based on the Company's Articles of Amendment Number 04 of Maryanti Tirtowijoyo, SH, MKn, Notary in Bogor Regency dated on April 10, 2017, regarding the addition of the total issued and fully paid capital of West Java Province Government of Rp250.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

The company's articles of association have undergone several changes, the latest changes are appropriate based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 16 from Surjadi Jasin, SH, Notary in Bandung dated December 19, 2019, concerning the additional Issued and Fully Paid-in Capital from new Shareholders of Rp230.000.000.000, thus changing the composition of shareholders.

25. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest are as follows:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aeronautika			Aeronautical
Jasa Pelayanan Penumpang	2.459.868.182	8.029.328.184	Passenger Service Charges
Jasa Pendaratan	211.595.558	1.038.117.345	Landing Services
Pemakaian Counter	228.983.377	882.321.968	Counters Usage
Pemakaian Aviobridge	200.734.494	619.500.000	Aviobridge Usage
Jasa Penempatan	6.693.376.193	278.704.819	Placement Services
Lain-lain	-	(131.004)	Others
Sub Jumlah	<u>9.794.557.804</u>	<u>10.847.841.312</u>	Sub Total
Non-Aeronautika			Non-Aeronautical
Sewa Ruangan	545.818.520	2.725.719.770	Room Rental
Konsesi	446.623.095	1.504.567.814	Concession
Utilitas	507.693.413	776.416.495	Utilities
Bagi Hasil	1.777.292.197	147.824.458	Profit Sharing
Iklan	323.481.600	-	Advertising
Lain-lain	21.153.000	14.000.000	Others
Sub Jumlah	<u>3.622.061.825</u>	<u>5.168.528.537</u>	Sub Total
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>13.416.619.629</u>	<u>16.016.369.849</u>	Total Operating Revenues

26. OPERATING REVENUES

Details of operating revenues as follows:

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban Bandara			Airport Expenses
Komunikasi dan Utilitas	10.256.587.516	20.174.351.365	Communication and Utility
Jasa Alih Daya	5.004.852.392	11.010.470.110	Transfer Service
Pajak	6.466.950.458	6.467.075.458	Taxes
Asuransi	3.800.297.000	4.057.764.448	Insurance
Pemeliharaan Bangunan dan Lapangan	6.325.281.940	2.961.064.549	Maintenance
Aset Dibiayakan	129.685.105	508.247.830	Financed Assets
Sewa	109.482.000	136.769.706	Rent
Perlengkapan dan Suku Cadang	221.520.670	71.381.830	Equipment and Spareparts
Lain-lain	1.406.084.078	1.237.559.565	Others
Sub Jumlah	<u>33.720.741.159</u>	<u>46.624.684.861</u>	Sub Total
Beban Pegawai			Employee Expenses
Gaji dan Upah	57.484.567.342	48.123.617.724	Salaries and Wages
Tunjangan	5.547.331.250	4.952.506.133	Allowance
Asuransi	2.498.497.902	2.364.252.631	Insurance
Bonus dan Insentif	-	1.554.913.600	Bonus and Incentive
Pengobatan	1.166.325.838	844.987.876	Medical
Program Kepemilikan Kendaraan	933.600.000	363.600.000	Car Ownership Program
Pelatihan	61.481.250	322.335.895	Training
Duka	138.934.400	60.799.700	Grief
Sub Jumlah	<u>67.830.737.982</u>	<u>58.587.013.559</u>	Sub Total
Sub Jumlah Dipindahkan	<u>101.551.479.141</u>	<u>105.211.698.420</u>	Sub Total to the Next Page

27. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses as follows:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA (Lanjutan)

Rincian beban usaha sebagai berikut:

27. OPERATING EXPENSES (Continued)

Details of operating expenses as follows:

	2020	2019	
Sub Jumlah Pindahan	101.551.479.141	105.211.698.420	<i>Sub Total to the Next Page</i>
Beban Umum dan Administrasi			<i>General and Administrative Expenses</i>
Konsultan	2.099.061.313	3.641.751.338	<i>Consultant</i>
Imbalan Paska Kerja	4.641.637.307	2.964.968.637	<i>Post-Employment Benefits</i>
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1.276.026.039	2.050.930.084	<i>Transportation and Business Travel</i>
Sewa	571.465.000	1.555.067.385	<i>Rent</i>
Pemeliharaan Kantor	433.283.669	737.620.923	<i>Office Maintenance</i>
Pajak	447.956.383	720.894.497	<i>Taxes</i>
Rapat Dinas	370.216.051	368.806.032	<i>Meeting</i>
Utilitas	162.447.467	276.724.111	<i>Utility</i>
Umum	408.507.128	256.390.471	<i>General</i>
Legal	273.063.952	247.129.909	<i>Legal</i>
Perlengkapan dan Inventaris	151.907.457	120.011.666	<i>Supplies and Inventories</i>
Sub Jumlah	10.835.571.766	12.940.295.054	<i>Sub Total</i>
Beban Pengembangan Usaha			<i>Development Expenses</i>
Konsultan	7.957.951.155	2.584.302.542	<i>Consultant</i>
Pengembangan Sistem	745.190.760	751.096.937	<i>System Development</i>
Kegiatan Pemasaran	160.031.107	252.448.291	<i>Market Sounding</i>
Sub Jumlah	8.863.173.022	3.587.847.770	<i>Sub Total</i>
Beban Penyusutan			<i>Depreciation Expenses</i>
Bangunan	32.460.836.440	32.435.685.683	<i>Buildings</i>
Mesin dan Alat Berat	18.858.589.375	17.531.338.272	<i>Machine and Heavy Tools</i>
Infrastruktur	13.253.795.126	13.243.106.641	<i>Infrastructures</i>
Aset Pembiayaan	15.030.541.386	15.030.541.380	<i>Lease Assets</i>
Peralatan Kantor	8.506.556.478	8.489.471.469	<i>Office Equipments</i>
Properti Investasi	4.643.413.537	4.643.413.536	<i>Investment Properties</i>
Kendaraan	3.680.665.384	2.423.694.089	<i>Vehicles</i>
Peralatan Lain-lain	1.403.204.955	1.172.840.460	<i>Other Equipments</i>
Alat Bantu Navigasi	26.425.000	26.424.996	<i>Navigation Supporting Equipment</i>
Sub Jumlah	97.864.027.679	94.996.516.525	<i>Sub Total</i>
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat			<i>Marketing and Public Relations Expenses</i>
Publikasi	1.005.712.823	503.893.099	<i>Publication</i>
Iklan	39.602.103	497.772.338	<i>Advertisement</i>
Hubungan Masyarakat	216.898.094	23.500.000	<i>Public Relations</i>
Sub Jumlah	1.262.213.020	1.025.165.437	<i>Sub Total</i>
Jumlah Beban Usaha	220.376.464.628	217.761.523.206	<i>Total Operating Expense</i>

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan Jasa Giro	386.997.546	552.966.665
Pendapatan Bunga Deposito	-	403.869.503
Pendapatan Lain-lain		
Selisih Kurs	12.329.303	-
Klaim Asuransi	-	966.552.668
Denda	-	656.759.396
Lain-lain	233.833.852	398.329.506
Sub Jumlah	246.163.155	2.021.641.570
Jumlah Pendapatan Non-Usaha	633.160.701	2.978.477.738

28. NON-OPERATING INCOME

This account consists of:

Finance Revenues
<i>Interest Income from Current Account</i>
<i>Interest Income from Time Deposits</i>
Other Revenues
<i>Exchange Rate</i>
<i>Insurance Claim</i>
<i>Penalty</i>
<i>Others</i>
Sub Total
Total Non-Operating Income

29. BEBAN NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Beban Keuangan		
Beban Bunga	43.219.299.314	162.654.631.742
Beban Administrasi Bank	79.525.553	44.463.982
Sub Jumlah	43.298.824.868	162.699.095.723
Bagian (laba) Rugi Entitas Asosiasi	214.794.695	(592.673.286)
Beban Lain-lain:		
Beban Piutang Tak Tertagih	343.119.434	432.902.860
Selisih Kurs	18.498.624	191.165
Lain-lain	2.327.291.703	11.596.815.124
Sub Jumlah	2.688.909.761	12.029.909.149
Jumlah Beban Non-Usaha	46.202.529.324	174.136.331.586

29. NON-OPERATING EXPENSES

This account consists of:

Finance Expenses
<i>Bank Loans Interest</i>
<i>Bank Administration Charges</i>
Sub Total
Share of Associate Entities (Gain) Loss
Other Expenses:
<i>Allowance for Bad Debts</i>
<i>Exchange Rate</i>
<i>Others</i>
Sub Total
Total Non-Operating Expenses

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan melalui kepemilikan langsung dan tidak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties, which are affiliated with the Company through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control.

The details of nature of relationship and types of significant transactions with related parties are as follows:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi / Transactions</u>
PT Bank Jabar Banten	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT Bank Jabar Banten Syariah	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Penempatan kas dan setara kas/ <i>Placement of cash and cash equivalents</i>
PT BIJB Aerocity Development	Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Pemberian pinjaman tanpa bunga/ <i>Non-interest bearing loans</i>
PT Jasa Sarana	Dikendalikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat/ <i>Controlled by the Government of West Java Province</i>	Pemberian pinjaman dengan bunga/ <i>Interest bearing loans</i>

Jumlah saldo dan transaksi dengan pihak berelasi dijabarkan dalam masing-masing catatan akun.

The balances and transactions with related parties are disclosed in each respective notes of the accounts.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

MANAJEMEN RISIKO

Liabilitas keuangan pokok Kelompok Usaha terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang jaminan. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, biaya dibayar dimuka dan pendapatan yang masih harus diterima yang timbul secara langsung dari kegiatan usahanya.

Kegiatan Kelompok Usaha mencakup aktivitas pengambilan risiko sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Kelompok Usaha secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktik pasar terbaik.

Tujuan Kelompok Usaha dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang akan berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Kelompok Usaha.

RISK MANAGEMENT

The principal financial liabilities of The Group consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, bank loans and security deposits. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of The Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and accrued revenues, which arise directly from its operations.

The Group's activities involve taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The main functions of The Group's risk management are to identify all key risks for The Group, measure these risks and manage the risk positions. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets and best practices.

The Group's aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return, and minimize potential adverse effects on The Group's financial performance.

The Group defines financial risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of The Group's objectives.

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko keuangan termasuk diantaranya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko perubahan suku bunga pasar yang berkaitan dengan kas dan setara kas dan utang bank. Saat ini, Kelompok Usaha belum memiliki kebijakan formal untuk lindung nilai risiko tingkat suku bunga.

Pergerakan tingkat suku bunga diawasi untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. Pinjaman dalam berbagai tingkat suku bunga menyebabkan Perusahaan terekspos risiko tingkat bunga. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisis pada pergerakan margin tingkat bunga dan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

Perusahaan belum menghadapi risiko tingkat suku bunga atas penarikan pinjaman jangka panjang dari fasilitas Pinjaman Berjangka ("PB") karena Perusahaan mendapatkan fasilitas penambahan grace period pembiayaan maksimum 60 bulan sejak penandatanganan akad restrukturisasi.

2) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan pendapatan usaha layanan jasa kebandarudaraan dan jasa terkaitnya.

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Risiko kredit dikendalikan dengan pengawasan terus menerus atas saldo dan penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

RISK MANAGEMENT (Continued)

The risks arising from financial instruments to which The Group is exposed are interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

1) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates related to cash and cash equivalents and bank loans. Currently, The Group does not yet have a formal policy to hedge interest rate risk.

Interest rate movements are monitored to minimize any negative impact on the Company's financial position. Borrowings at different interest rates caused the Company exposed to interest rate risk. To measure the market risk of interest rate movements, the Company conducts analysis on interest margin and the maturity profile of financial assets and liabilities based on schedule of changes in interest rates.

The Company has not yet faced any interest rate risk on the drawdown of long-term loans from the Term Loan ("PB") facility because the Company has received a grace period of 60 months since the signing of the restructuring agreement.

2) Credit Risk

Credit risk is the risk that The Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to operating revenues of airport services and its related services.

The Group is exposed to credit risk mainly from trade receivables and other receivables. Credit risk is controlled by the continuous monitoring and billing accounts receivable balances and other receivables.

The table below presented the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 and 2019:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

RISK MANAGEMENT (Continued)

2) Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Credit Risk (Continued)

	31 Desember/December 31, 2020				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Jumlah/ Total	
Piutang Usaha	3.529.587.133	920.395.617	-	4.449.982.750	Trade Receivables
Piutang Lain-lain		14.946.497	-	14.946.497	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi - Non-Usaha		1.500.000.000	-	1.500.000.000	Due From Related Parties - Non-Trade
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	24.507.534		-	24.507.534	Accrued Revenues
Jumlah	3.554.094.667	2.435.342.114	-	5.989.436.781	Total

	31 Desember/December 31, 2019				
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	> 3 Tahun/ > 3 Years	Jumlah/ Total	
Piutang Usaha	1.407.842.699	879.671.243	-	2.287.513.942	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	7.969.766	8.621.731	-	16.591.497	Other Receivables
Piutang Pihak Berelasi - Non-Usaha		1.500.000.000	-	1.500.000.000	Due From Related Parties - Non-Trade
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	1.552.668.371		-	1.552.668.371	Accrued Revenues
Jumlah	2.968.480.836	2.388.292.974	-	5.356.773.810	Total

Manajemen Kelompok Usaha yakin akan kemampuannya untuk mengawasi dan mempertahankan eksposur risiko kredit yang minimal, dimana Kelompok Usaha telah menyediakan provisi yang memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

The Group's management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk, which the Group has provided sufficient provision to cover losses arising from uncollectible accounts receivable based on historical loss data.

3) Risiko Likuiditas

3) Liquidity Risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

3) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan jasa kebandarudaraan kepada pelanggan dan permodalan ekstern. Kelompok Usaha juga melakukan analisa rasio-rasio likuiditas laporan posisi keuangan, dalam rangka memenuhi persyaratan yang terdapat di perjanjian kredit pinjaman. Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

RISK MANAGEMENT (Continued)

3) Liquidity Risk (Continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales airport services activities to customers and external capital. The Group also analyzes liquidity ratios in accordance to comply with the requirements stated in loan credit agreements. The table below summarizes the maturity profile of The Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

31 Desember/December 31, 2020					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	340.237.862.130,96	-	-	340.237.862.131	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.030.758.600	-	-	1.030.758.600	Other Payables
Beban Akrua	49.207.171.310	12.024.433.109	9.864.822.998	71.096.427.417	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	-	152.741.992.233	1.348.595.120.664	1.501.337.112.897	Non-Trade n
Utang Retensi	16.760.257.721	1.327.797.017	-	18.088.054.738	Retention Payables
Jumlah	407.236.049.762	166.094.222.359	1.358.459.943.662	1.931.790.215.783	Total

31 Desember/December 31, 2019					
	< 1 Tahun/ < 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1-2 Years	> 2 Tahun/ > 2 Years	Jumlah/ Total	
Utang Usaha	258.404.569.820	-	-	258.404.569.820	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.047.453.600	-	-	1.047.453.600	Other Payables
Beban Akrua	45.605.459.077	12.024.433.109	21.889.256.107	79.519.148.292	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	113.474.027.014	26.668.507.711	1.380.474.563.469	1.520.617.098.194	Non-Trade n
Utang Retensi	34.974.818.343	1.789.484.478	-	36.764.302.821	Retention Payables
Jumlah	453.506.327.854	40.482.425.298	1.402.363.819.575	1.896.352.572.727	Total

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif per tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Kebijakan perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Rasio modal dibandingkan dengan kewajiban yang harus dipenuhi:

	%	2020	2019	%	
Modal Tersedia		1.849.054.593.000	1.764.054.593.000		<i>Available Capital</i>
Kewajiban Jatuh Tempo	22,14%	409.379.132.947	455.981.866.219	25,85%	<i>Due Date Liabilities</i>

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel pada halaman berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi dari nilai wajar, dari instrumen keuangan Perusahaan:

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	4.503.646.505	57.061.288.509	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	3.792.169.151	1.822.235.681	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	12.767.219	14.996.314	<i>Other Receivables</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	24.507.534	1.552.668.371	<i>Accrued Income</i>
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	1.125.000.000	1.275.000.000	<i>Due From Related Parties Non-Trade</i>
Jumlah	9.458.090.408	61.726.188.874	Total

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)**

RISK MANAGEMENT (Continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the company is to ensure the maintenance of a healthy ratio of capital to support the business and maximize return for shareholders. In addition, the Company required by the the Limited Liability Company Act effective on August 16, 2007 to contribute up to 20% of the share capital issued and fully paid into a reserve fund that should not be distributed. External capital requirements are considered by the Company in the General Meeting of Shareholders ("RUPS").

The Company manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust its capital structure, the Company may seek funding through loans. There was no change in the objectives, policies and processes on the date of December 31, 2020 and 2019. The company policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to funding at reasonable cost.

Capital ratio compared with the fulfill liabilities:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table on the following page sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Company's financial instruments:

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember/ December 31 2020	31 Desember/ December 31 2019	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Jangka Pendek			Current
Utang Usaha	340.237.862.131	258.404.569.820	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.030.758.600	1.047.453.600	Other Payables
Utang Retensi	16.760.257.721	34.974.818.343	Retention Payables
Beban Akrua	49.207.171.310	45.605.459.077	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima Dimuka	103.320.400	29.166.667	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	113.474.027.014	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Jangka Panjang			Non-Current
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi			Long Term Liabilities - Net of
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	1.501.337.112.897	1.407.143.071.180	Current Maturities in One Year
Utang Retensi	1.327.797.017	1.789.484.478	Retention Payables
Jumlah	1.910.004.280.076	1.862.468.050.178	Total

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

1) Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

1) Current financial assets and liabilities

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

2) Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

2) Non-current financial assets and liabilities

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan utang bank, diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than available for sale financial assets and bank loans are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Perusahaan yang nilai wajarnya didasarkan atas kuotasi harga pasar terakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatatnya telah mendekati nilai wajar sedangkan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga tetap disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Available for sale financial assets represent the Company's assets which its fair value are stated with last quoted market prices as of December 31, 2020 and 2019.

Long-term loans with floating interest rates are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of its approximate their fair values, whereby longterm loans with fixed interest rates were carried at amortized costs using Effective Interest Rate (EIR).

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI 33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIE

Penjelasan atas perjanjian-perjanjian Kelompok Usaha yang nilainya material, yaitu sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 28 Des 2020, Perusahaan dan PT. LAPI ITB mengadakan perjanjian No.1/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 untuk melaksanakan jasa konsultan penyusunan dokumen rancangan pengembangan MRO, Cargo Village, Integrated Building, dan Fasilitas Penjunjang. Perjanjian ini berlaku selama 150 hari kalender terhitung diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.
- b. Pada tanggal 28 Des 2020, Perusahaan dan PT. LAPI ITB mengadakan perjanjian No.2/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 untuk melaksanakan jasa konsultan *review masterplan* Bandara Internasional Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 150 hari kalender terhitung diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.
- c. Pada tanggal 28 Des 2020, Perusahaan dan PT. LAPI ITB mengadakan perjanjian No.3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 untuk melaksanakan jasa konsultan pekerjaan penyusunan *review masterplan*, kajian business plan dan feasibility study Kertajati Aerocity. Perjanjian ini berlaku selama 150 hari kalender terhitung diterbitkannya Surat Perintah Mulai Kerja.
- d. Perusahaan membuat perjanjian kerjasama penyelenggaraan jasa kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa barat antara Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Perusahaan dan PT Angkasa Pura II (Persero) sesuai dengan Perjanjian Nomor 553.2/03/SPI-BUMD; Nomor 4/SPJ-DIR/BIJB/1/2018 dan Nomor PJJ.04.04/00/01/2018/0017 tanggal 22 Januari 2018.

The explanation of the Group agreements of material value, as follows:

- a. On December 28, 2020, the Company and PT. LAPI ITB entered into agreement No.1/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 to carry out consultant services for drafting design documents for the development of MRO, Cargo Village, Integrated Building, and Supporting Facilities. This agreement is valid for 150 calendar days starting from the issuance of the Work Order.
- b. On December 28, 2020, the Company and PT. LAPI ITB entered into agreement No.2/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 to carry out consultant services to review the master plan for West Java International Airport. This agreement is valid for 150 calendar days starting from the issuance of the Work Order.
- c. On December 28, 2020, the Company and PT. LAPI ITB entered into agreement No.3/SPJ-DIR/BIJB/XII/2020 to carry out consultant services for the work of compiling master plan reviews, business plan studies and feasibility studies for Kertajati Aerocity. This agreement is valid for 150 calendar days starting from the issuance of the Work Order.
- d. The Company entered into a cooperation agreement for airport services in West Java International Airport between the West Java Provincial Government, the Company and PT Angkasa Pura II (Persero) pursuant to Agreement Number 553.2/03/SPI-BUMD; Number 4/SPJ-DIR/BIJB/1/2018 and Number PJJ.04.04/00/01/ 2018/0017 dated January 22, 2018.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

e. Pada tanggal 4 Mei 2018, Perusahaan, Pemprov Jabar, dan PT. Angkasa Pura II (Persero) menandatangani Perjanjian Tambahan (Addendum I) atas Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Jasa Kebandarudaraan di Bandara Internasional Jawa Barat, yang menyepakati antara lain:

1. Perjanjian berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh para pihak dengan kesepakatan adanya masa *grace period*. Masa *grace period* terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal efektif.
2. Jangka waktu perjanjian adalah 17 tahun terhitung sejak tanggal efektif.
3. Tanggal Efektif diperhitungkan sejak dioperasikannya Bandara oleh Perusahaan yang tanggalnya ditetapkan selambat-lambatnya pada tanggal 24 Mei 2018 dan ditunjukkan dalam suatu Berita Acara Operasional.

f. Pada tanggal 4 Mei 2017, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perjanjian No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 dan 005/F20100/2017-S3 untuk melaksanakan pembangunan dan pengelolaan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Bandar Udara Internasional Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku selama 30 tahun terhitung sejak beroperasi DPPU Kertajati.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- a. PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis, yang diadopsi dari IFRS 3, berlaku efektif 1 Januari 2021.
- b. PSAK 110 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Sukuk, berlaku efektif 1 Januari 2021.
- c. PSAK 111 (Penyesuaian 2020) : Akuntansi Sukuk, berlaku efektif 1 Januari 2021.
- d. PSAK 112 : Akuntansi Wa'kaf, berlaku efektif 1 Januari 2021.
- e. Amandemen PSAK 71, Amandemen PSAK 55, Amandemen PSAK 60, Amandemen PSAK 62 dan Amandemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2, berlaku efektif 1 Januari 2021.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

e. On May 4, 2018, the Company, Pemprov Jabar, and PT. Angkasa Pura II (Persero) entered into Additional Agreement (Addendum I) on Cooperation Agreement on Airport Service Provision at West Java International Airport, that agreed on:

1. The agreement is effective as of the signing of the agreement by the parties, with grace period. Grace period is valid from the signing of the agreement until the effective date.
2. Term of the agreement is 17 years from the effective date.
3. The effective date is valid from the operation of the airport by the Company, which the date is set not later than May 24, 2018 and written in Operational Minutes.

f. On May 4, 2017, the Company and Pertamina entered into agreement No.1/SPD-DIR/BIJB/IV/2017 and 005/F20100/2017-S3 to to perform the airline refueling services at West Java International Airport. This agreement is valid for 30 years starting from the operation of DPPU Kertajati.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- a. PSAK 22 (amendment) Business Combinations : Definition of Business, adopted from IFRS 3, effective January 1, 2021.
- b. PSAK 110 (Improvement 2020) : Accounting for Sukuk, effective January 1, 2021.
- c. PSAK 111 (Improvement 2020) : Accounting for Wa'd, effective January 1, 2021.
- d. PSAK 112 : Accounting for Endowments, effective January 1, 2021.
- e. Amendment PSAK 71 : Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Ratte Benchmark Reform - Phase 2, effective January 1, 2021.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM
BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

- f. Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual, yang diadopsi dari IFRS 3, berlaku efektif 1 Januari 2022.
- g. Amandemen PSAK 57 : Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak berlaku efektif 1 Januari 2022.
- h. PSAK 74 : Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2025.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(Continued)**

- f. Amendment PSAK 22 Business Combination : Reference to Conceptual Frameworks, effective January 1, 2022.
- g. Amendment PSAK 57 : Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contacs - Contract Fulfillment Costs, effective January 1, 2022.
- h. PSAK 74 : Insurance Contract, effective January 1, 2025.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penambahan Modal Disetor

Pada tanggal 04 Januari 2021, Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah melakukan penambahan modal disetor pada Perusahaan sebesar Rp.53.018.000.000. Hal ini sesuai dengan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat No.937/1/PM/BPKAD tanggal 30 Desember 2020.

b. Pembentukan Risiko dan Komite Audit

Perusahaan membentuk Tim Komite Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.1/SK-KOM/BIJB/III/2021 tanggal 03 Maret 2021, dengan komposisi tim sebagai berikut :

Ketua :	DR. H. Yayat Hidayat, MSi	:	Head
Anggota :	Hersa Santosa	:	Member

Perusahaan juga membentuk Tim Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.2/SK-KOM/BIJB/III/2021 tanggal 03 Maret 2021, dengan komposisi tim sebagai berikut :

Ketua :	Armand Hermawan	:	Head
Anggota :	Deddy Sutrisno	:	Member

c. Pengalihan Karyawan

Berdasarkan pada Perjanjian Pengalihan Karyawan antara PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) dan PT BIJB Aerocity Development Nomor 1/SPJ-DIR/BIJB/I/2020 dan Nomor 1/SPJ-DIR/BIJBAD/ I/2020 tanggal 10 Januari 2020, Entitas Anak telah mengalihkan seluruh karyawannya kepada Perusahaan Induk, termasuk status karyawan dan semua hak dan kewajiban yang terkait.

35. SUBSEQUENT EVENTS TRANSACTION

a. Additional Paid-in Capital

On January 4, 2021, the West Java Provincial Government has made an additional paid-in capital to the Company amounting to Rp.53,018,000,000. This is in accordance with the Fund Disbursement Order (SP2D) from the West Java Provincial Government No.937 / 1 / PM / BPKAD dated December 30, 2020.

b. Establishment of an Risk and Audit Committee

The company formed the Risk Management and Good Corporate Governance (GCG) Committee Team based on the Decree of the Board of Commissioners No.1/SK-KOM/BIJB/III/2021 dated March 03, 2021, with the following team composition:

The company also formed an Audit Committee Team based on the Decree of the Board of Commissioners No.2/SK-KOM/BIJB/III/2021 dated March 03, 2021, with the following team composition:

c. Employee Transfer

Based on the Employee Transfer Agreement between PT Bandarudara Internasional Jawa Barat (Perseroda) and PT BIJB Aerocity Development Number 1/SPJ-DIR/BIJB/I/2020 and Number 1/SPJ-DIR/BIJBAD/I/2020 dated January 10, 2020, the Subsidiary has transferred all of its employees to the Parent Company, including employee status and all related rights and obligations.

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71,72 DAN 73

36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71,7 AND 73

Perusahaan telah menerapkan PSAK 71,72 dan 73 pada tanggal 1 Januari 2020, dampak atas transisi tersebut pada laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

The Company has adopted PSAK 71,72 and 73 as of January 1, 2020, the effect of this transition to PSAK 71, 72, and 73 has had on these consolidated financial statements as of January 1, 2020, are as follows :

	Saldo sebelum Penerapan		Saldo setelah Penerapan		
	PSAK 71,72, dan73/ Balance Before Adoption of PSAK 71,72, and 73	Penerapan PSAK 71,72, dan73/ Adoption of PSAK 71,72, and 73	PSAK 71,72, dan73/ Balance After Adoption of PSAK 71,72, and 73	Penerapan PSAK 71,72, dan73/ Adoption of PSAK 71,72, and 73	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	57.061.288.509	-	57.061.288.509		
Piutang Usaha	1.822.235.681	-	1.822.235.681		Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain	14.996.314	-	14.996.314		Trade Receivables
Persediaan	279.481.055	-	279.481.055		Other Receivables
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	1.291.189.702	-	1.291.189.702		Prepaid Taxes
Pendapatan Masih Harus Diterima	1.552.668.371	-	1.552.668.371		Prepaid Expenses and Advances
JUMLAH ASET LANCAR	62.021.859.631	-	62.021.859.631		TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	37.918.464.357	-	37.918.464.357		Investment in Associates
Aset Tanah dalam Pengembangan	23.526.501.100	-	23.526.501.100		Land Under Development
Piutang Pihak Berelasi					Due From Related Parties
Non-Usaha	1.275.000.000	-	1.275.000.000		Non-Trade
Properti Investasi	330.227.250.686	-	330.227.250.686		Investment Properties
Aset Tetap	2.542.221.970.029	-	2.542.221.970.029		Fixed Assets
Aset Hak Guna	-	535.200.000	535.200.000		Right of Use Assets
Aset Pajak Tangguhan	165.611.981.675	-	165.611.981.675		Deferred Tax Assets
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	19.891.307.204	-	19.891.307.204		Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	-	3.000.000.000		Other Non-Current Assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.123.672.475.050	535.200.000	3.124.207.675.050		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.185.694.334.681	535.200.000	3.186.229.534.681		TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	258.404.569.820	-	258.404.569.820		Trade Payables
Utang Lain-lain	1.047.453.600	-	1.047.453.600		Other Payables
Utang Retensi	34.974.818.343	-	34.974.818.343		Retention Payables
Beban Akrua	45.605.459.077	-	45.605.459.077		Accrued Expenses
Utang Pajak	2.446.371.698	-	2.446.371.698		Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	29.166.667	-	29.166.667		Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	113.474.027.014	-	113.474.027.014		Bank Loan -
- Utang Sewa Guna Usaha	-	535.200.000	535.200.000		Lease Liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	455.981.866.219	535.200.000	456.517.066.219		TOTAL CURRENT LIABILITIES

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

36. DAMPAK PENERAPAN PSAK 71,72 DAN 73 (Lanjutan)

**36. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF PSAK 71,7 AND 73
(Continued)**

	Saldo sebelum Penerapan			Saldo setelah Penerapan	
	PSAK 71,72, dan73/ <i>Balance Before</i>	Penerapan PSAK 71,72, dan73/ <i>Adoption of</i>	PSAK 71,72, dan73/ <i>Balance After</i>	PSAK 71,72, dan73/ <i>Adoption of</i>	
	<u>PSAK 71,72, and 73</u>	<u>PSAK 71,72, and 73</u>	<u>PSAK 71,72, and 73</u>	<u>PSAK 71,72, and 73</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	1.789.484.478	-	1.789.484.478		<i>Retention Payables</i>
Beban Akrua	33.913.689.216	-	33.913.689.216		<i>Accrued Expenses</i>
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi					<i>Long Term Liabilities - Net of</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					<i>Current Maturities in One Year</i>
- Pinjaman Bank	1.407.143.071.180	-	1.407.143.071.180		<i>Bank Loan -</i>
Liabilitas Imbalan					<i>Post-Employment Benefits</i>
Pasca Kerja	7.426.416.607	-	7.426.416.607		<i>Liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>1.450.272.661.481</u>	<u>-</u>	<u>1.450.272.661.481</u>		TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>1.906.254.527.700</u>	<u>535.200.000</u>	<u>1.906.789.727.700</u>		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk					<i>of the Parent Entity</i>
Modal Saham	1.764.054.593.000	-	1.764.054.593.000		<i>Capital Stock</i>
Saldo Laba					<i>Retained Earnings</i>
(Akumulasi Rugi)	(483.143.698.301)	-	(483.143.698.301)		<i>(Accumulated Loss)</i>
Komponen Ekuitas Lain	(1.565.185.233)	-	(1.565.185.233)		<i>Other Components of Equity</i>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk					<i>of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non-Pengendali	94.097.515	-	94.097.515		Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	<u>1.279.439.806.981</u>	<u>-</u>	<u>1.279.439.806.981</u>		TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.185.694.334.681</u>	<u>535.200.000</u>	<u>3.186.229.534.681</u>		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Perusahaan.

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Company's employees, customer and vendors

**PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2020 and 2019, and
for the Years Then Ended
(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Kemudian penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") telah ditetapkan sebagai bencana non alam nasional berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional pada tanggal 13 April 2020.

Grup memahami kondisi tersebut dan telah mengambil berbagai alternatif untuk pengelolaan sumber daya dan melaksanakan operasi Perusahaan dengan hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali serta memitigasi secara maksimal dampak terhadap keberlanjutan usaha.

Grup berpendapat bahwa dampak Pandemi ini tidak akan permanen, dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan ini dampak dari pandemi Covid-19, belum mengganggu signifikan keberlanjutan usaha serta tidak mengakibatkan peningkatan signifikan resiko kredit. Grup masih melayani pelanggan secara normal. Laporan keuangan disusun dengan dasar keberlangsungan hidup usaha (*going concern*).

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini serta mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa depan.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 Maret 2021.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Then the spread of the corona virus outbreak ("Covid-19") has been designated as a national non-natural disaster based on the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 12 of 2020 concerning the Determination of Non-Natural Disaster for the Spread of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) as a National Disaster on April 13, 2020 .

The Group is aware of these conditions and has taken various alternatives for managing Company's resources and carries out the Company's operations prudently by reviewing and maximally mitigating the impact on business sustainability.

The Group believes that the impact of this Pandemic will not be permanent, and at the date of the issuance of this financial statements the impact of the Covid-19 pandemic has not significantly disrupted business sustainability and has not resulted in a significant increase in credit risk. The group still serves customers normally. The financial statements are prepared on the basis of a going concern.

The management is closely monitoring the Company's operations, liquidity, resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation and take necessary action to address related risks and uncertainties going forward.

38. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issued on March 26, 2021.

LAMPIRAN :
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS INDUK /
ATTACHMENT :
PARENT ENTITY FINANCIAL STATEMENTS

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4.501.637.005	57.007.294.371	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	12.177.161.151	10.207.227.681	<i>Trade Payables</i>
Piutang Lain-lain	12.767.219	13.351.314	<i>Other Receivables</i>
Persediaan	279.481.055	279.481.055	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	71.664.196	-	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka	786.943.710	1.204.993.137	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	24.507.534	1.552.668.371	<i>Accrued Revenue</i>
JUMLAH ASET LANCAR	17.854.161.869	70.265.015.929	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			Non-Current Assets
Investasi Saham	50.000.000.000	50.000.000.000	<i>Stock Investment</i>
Properti Investasi	325.583.837.149	330.227.250.686	<i>Investment Properties</i>
Aset Tetap	2.455.345.705.086	2.542.215.355.445	<i>Fixed Assets</i>
Aset Hak Guna	112.400.000	-	<i>Right of Use Assets</i>
Aset Pajak Tangguhan	225.337.125.580	164.543.228.321	<i>Deferred Tax Assets</i>
Taksiran Tagihan Restitusi Pajak	36.204.471.471	19.891.307.204	<i>Estimated Claims for Tax Refund</i>
Aset Tidak Lancar Lain-lain	3.000.000.000	3.000.000.000	<i>Other Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.095.583.539.286	3.109.877.141.656	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	3.113.437.701.155	3.180.142.157.585	TOTAL ASSETS

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2020 and 2019

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang Usaha	340.237.862.131	258.404.569.820	Trade Payables
Utang Lain-lain	1.030.758.600	1.047.453.600	Other Payables
Utang Retensi	16.760.257.721	34.974.818.343	Retention Payables
Beban Akrua	70.594.725.931	79.016.752.363	Accrued Expenses
Utang Pajak	11.798.068	482.902.250	Tax Payables
Pendapatan Diterima Dimuka	103.320.400	-	Unearned Revenues
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Current Maturities of Long-Term Liabilities
- Pinjaman Bank	-	113.474.027.014	Bank Loan -
- Utang Sewa Guna Usaha	112.400.000	-	Lease Liabilities -
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	428.851.122.851	487.400.523.390	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	1.327.797.017	1.789.484.478	Retention Payables
Liabilitas Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long Term Liabilities - Net of Current Maturities in One Year
- Pinjaman Bank	1.501.337.112.897	1.407.143.071.180	Bank Loan -
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	13.384.452.752	7.426.416.607	Post-Employment Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.516.049.362.666	1.416.358.972.265	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	1.944.900.485.517	1.903.759.495.655	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 per saham.			Par value of Rp1.000.000 per share.
Modal dasar sebesar Rp2.500.000.000.000 dan Rp1.400.000.000.000.			Authorized Capital Rp2.500.000.000.000 and Rp1.400.000.000.000.
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.849.055 dan 1.764.055 saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	1.849.054.593.000	1.764.054.593.000	Capital issued and fully paid 1.849.055 and 1.764.055 shares as of December 31, 2020 and 2019
Agio Saham	-	1.050.000.000	Share Premium
Saldo Laba (Akumulasi Rugi)	(677.412.032.144)	(487.156.745.837)	Retained Earnings (Accumulated Loss)
Komponen Ekuitas Lain	(3.105.345.218)	(1.565.185.233)	Other Components of Equity
JUMLAH EKUITAS	1.168.537.215.638	1.276.382.661.930	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.113.437.701.155	3.180.142.157.585	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

**LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 31 Desember 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
 For the Years Ended
 December 31, 2020 and 2019
 (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan Aeronautika	9.794.557.804	10.847.841.312	Aeronautical Revenues
Pendapatan Non-Aeronautika	3.622.061.825	5.168.528.537	Non-Aeronautical Revenues
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	13.416.619.629	16.016.369.849	TOTAL OPERATING REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Bandara	33.720.741.159	46.624.684.861	Airport Expenses
Beban Pegawai	67.745.106.084	55.738.836.861	Employee Expenses
Beban Umum dan Administrasi	10.830.733.442	12.210.407.684	General and Administrative Expenses
Beban Pengembangan Usaha	8.863.173.022	2.556.210.861	Development Expenses
Beban Penyusutan	97.860.852.679	94.993.341.525	Depreciation Expenses
Beban Pemasaran dan Hubungan Masyarakat	1.262.213.020	990.253.141	Marketing and Public Relation Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA	220.282.819.407	213.113.734.933	TOTAL OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(206.866.199.778)	(197.097.365.084)	OPERATING LOSS
Pendapatan (Beban) Non-Usaha			Non-Operating Income (Expenses)
Pendapatan Non-Usaha	603.964.366	2.821.876.281	Non-Operating Income
Beban Non-Usaha	(45.836.948.154)	(174.650.185.145)	Non-Operating Expenses
RUGI SEBELUM PAJAK	(252.099.183.566)	(368.925.673.947)	LOSS BEFORE TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan			Income Tax Benefits (Expense)
Pajak Tanggihan	60.793.897.259	91.103.851.082	Deferred Tax
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	60.793.897.259	91.103.851.082	Total Income Tax Benefits (Expenses)
RUGI TAHUN BERJALAN	(191.305.286.307)	(277.821.822.865)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			Items Not to be Reclassified to Profit or Loss:
Pengkukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	(1.540.159.985)	(1.962.368.642)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Jumlah Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(1.540.159.985)	(1.962.368.642)	Total Item Not to be Reclassified to Profit or Loss
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(192.845.446.292)	(279.784.191.507)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada

31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Disetor/ <i>Paid-In Capital</i>	Komponen Ekuitas Lain/ <i>Other Components of Equity</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2019	1.534.054.593.000	397.183.409	(209.334.922.972)	1.325.116.853.437	<i>Balance as of Januari 1, 2019</i>
Penambahan Modal Disetor	230.000.000.000	-	-	230.000.000.000	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Agio Saham	-	-	1.050.000.000	1.050.000.000	<i>Agio Stock</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(1.962.368.642)	-	(1.962.368.642)	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(277.821.822.865)	(277.821.822.865)	<i>Loss for the Year</i>
Saldo 31 Desember 2019	1.764.054.593.000	(1.565.185.233)	(486.106.745.837)	1.276.382.661.930	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
Penambahan Modal Disetor	85.000.000.000	-	-	85.000.000.000	<i>Additional Paid-In Capital</i>
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti	-	(1.540.159.985)	-	(1.540.159.985)	<i>Remeasurement on Defined Benefits Plan</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(191.305.286.307)	(191.305.286.307)	<i>Loss for the Year</i>
Saldo 31 Desember 2019	1.849.054.593.000	(3.105.345.218)	(677.412.032.144)	1.168.537.215.638	<i>Balance as of December 31, 2019</i>

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2020 dan 2019

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

For the Years Ended

December 31, 2020 and 2019

(Expressed in fully Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari Pelanggan	14.064.290.051	16.035.172.747	Receive from Customers
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Pihak Ketiga Lainnya	(33.753.208.436)	(46.166.919.442)	Payments to Suppliers, Contractors and Other Third Parties
Pembayaran untuk Karyawan	(49.299.983.764)	(42.375.606.451)	Payments to Employees
Penerimaan Pendapatan Bunga	401.155.916	1.172.371.971	Receipt of Interest Incomes
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(43.431.389.396)	(162.710.608.376)	Payment to Interest and Financial Charges
Penerimaan Lainnya	2.705.457.100	5.691.469.771	Other Receipts
Penerimaan Pajak	6.059.265.671	54.352.212.615	Receive from Taxes
Pembayaran Pajak	(411.990.835)	(1.036.920.639)	Payments for Taxes
Pembayaran Lainnya	(6.556.167.590)	(3.252.708.677)	Other Payments
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(110.222.571.283)	(178.291.536.481)	Net Cash Generated from (Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Pembelian Aset Tetap dan Aset Lain	(8.003.100.786)	(57.740.309.492)	Purchase of Fixed Assets and Other Assets
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(8.003.100.786)	(57.740.309.492)	Net Cash Generated from (Used in) Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			Cash Flows from Financing Activities
Pembayaran Pokok Pinjaman	(19.279.985.297)	(35.382.901.806)	Loan Principal Payments
Penambahan Modal Disetor	85.000.000.000	230.000.000.000	Addition Paid-In Capital
Pendapatan Agio Saham	-	1.050.000.000	Agio Stock Earnings
Agen Fee	-	(1.350.000.000)	Fee Agent
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	65.720.014.703	194.317.098.194	Net Cash Generated from (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(52.505.657.366)	(41.714.747.779)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	57.007.294.371	98.722.042.150	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4.501.637.005	57.007.294.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (PERSERODA)
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2020 and 2019, and for the Years Then Ended (Expressed in full of Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Tersendiri Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri Entitas Induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan Tersendiri”.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Penyertaan saham pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak pada perkiraan laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Informasi mengenai entitas asosiasi yang dimiliki Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 1f atas Laporan Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi berikut:

	31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Persentase Kepemilikan / Percentage of ownership	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	
PT BIJB Aerocity Developer	99,80%	50.000.000.000	99,80%	50.000.000.000	PT BIJB Aerocity Development

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of the Separate Financial Statements of the Parent Entity

The separate financial statements of the Parent Entity are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) No. 4 (Revised 2013), “Separate

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries and associates.

Investments in shares of stock of subsidiaries are accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividends was established.

2. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK OF SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Information pertaining to associates owned by the Group is disclosed in Note 1f to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2020 and 2019, the Parent Entity has the following investments in shares of stock of subsidiaries and associates:

PT BANDARUDARA INTERNASIONAL JAWA BARAT (Perseroda)
Lantai 2 Terminal Domestik (Area Perkantoran)
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati
(0231) 3000301 | info@bijb.co.id | bijb.co.id

